PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

ZIDA KHUSNIATI
NIM : 1703096014

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zida Khusniati

NIM : 1703096014

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI SISWA KELAS IV MI WIRODITAN PEKALONGAN TAHUN 2020/2021

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 03 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Zida Khusniati

NIM : 1703096014

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile024–7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Pair-Share* Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Pekalongan**

Penulis : Zida Khusniati

NIM : 1703096014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 28 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

H. Fakrur Rozi, M. Ag.
NIP. 196912201995031001

Sekretaris Sidang,

Arsan Shanie, M. Pd.
NIP. 199006262019031015

Penguji Utama I,

Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 197308262002121001

Penguji Utama II,

Mohammad Rofiq, M. Pd.
NIP. 199101152019031013

Pembimbing,

Dr.Hj. Sukasih, M. Pd.
NIP. 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 3 Agustus 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Strategi Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN BOJONG PEKALONGAN

Nama : Zida Khusniati

NIM : 1703096014

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

NIP : 195702021992032001

MOTTO

Be yourself, menjalani hidup untuk mendapat penilaian baik manusia pasti melelahkan, semua disulap agar mengkilap meskipun banyak yang berkarat.
Jadilah diri sendiri agar lebih menyenangkan.

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Think-Pair-Share Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan.

Nama : Zida Khusniati

NIM : 1703096014

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan pra riset adanya pembelajaran yang membuat siswa kurang aktif dan kurang mandiri dalam mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan materi hanya dengan pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kurangnya komunikasi antara siswa dengan siswa yang lain yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan nilainya masih ada yang dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi think-pair-share terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan Tahun 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Quisi eksperimental* berjenis *nonequivalent control group desaign* dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 peserta didik dengan kelas IV A terdiri 18 peserta didik sebagai kelas kontrol dan IV B terdiri 16 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas IV A (kelas kontrol) adalah 68,5 sementara kelas IV B (kelas eksperimen) adalah 77,438. Dari analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} = 2.1085 dan t_{tabel} = 1.6939 dengan taraf signifikan 5%. Jika t_{hitung} > t_{tabel} maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa pemahaman materi siswa menggunakan strategi *think-pair-share* lebih baik daripada pemahaman materi siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *think-pair-share* berpengaruh terhadap pemahaman materi siswa.

Kata Kunci : Pengaruh, Strategi Pembelajaran *Think-Pair-Share,* Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w

س	s	ھ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahhirahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Pair-Share* Terhadap Pemahaman Materi Siswa Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan Tahun 2020/2021".

Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat Islam kepada jalan yang diridhai Allah SWT. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at di *yaumil qiyamah. Amin amin Yarabbal 'alamin.*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moril maupun material.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Nur Khikmah, M.Pd.I., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membekali banyak pengetahuan selama masa studi.

7. Badrut Tamam, S.Pd.SD., selaku Kepala MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan atas izinnya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut.
8. Wali kelas IV khususnya Istiqomah S.Pd.I selaku guru kelas IV A dan Yola Fadlilah S.Pd selaku guru kelas IV B MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan yang telah membantu, mempermudahkan dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Hasanudin dan Ibu Triana tercinta atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayangnya yang tidak terbilang, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai Perguruan Tinggi.
10. Adikku tercinta Farisqi Maulana, Ezar Maftuh Khoir, Farah Inaya salsabila, Aurel Mimalis Rufaidah, Dzakira Talita Zahra dan Faqih Ibnu Zaib yang telah memberikan dorongan, dukungan, motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
11. Nenekku Ibu Mutriah atas segala do'anya, paman-pamanku serta bibi-bibiku yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat masuk ke perguruan tinggi.
12. Sahabat-sahabatku Tahtia Risqi Ayuandri, Aminah Fatmasari, Nafidah, Inayatul Aini, Laila Fitriani dan

Fatimatul Falah yang menemani, membantu dan menyemangati penulis.

13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI A) angkatan 2017, yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang, serta sahabat-sahabatku (Fifi Nur Fadhilah, Fia Dwi Yulistiawati, Nada Munfathir Khasanah, Avirsa Iga Basrika, Rafika Septiani Larasati Putri) yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
14. Segenap keluarga PPL MIN Kedungwuni Pekalongan dan TIM KKN Reguler dari Rumah Posko 101 Pekalongan. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan do'a yang kalian berikan.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan

rahmat-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin Yarabbal 'alamin*

Semarang ,03 Agustus 2021



ZIDA KHUSNIATI
NIM : 1703096014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 10
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE DAN PEMAHAMAN MATERI IPS **13**
A. Kajian Teori..... 13
1. Strategi pembelajaran think-pair-share (TPS) 13

2. Pemahaman Materi 19
3. Pembelajaran IPS 24
B. Kajian Pustaka 31
C. Hipotesis 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 37
B. Tempat dan waktu penelitian 40
C. Populasi dan Sampel Penelitian 40
D. Variabel dan Indikator Penelitian 44
E. Teknik Pengumpulan data Penelitian 46
1. Teknik Tes 46
2. Dokumentasi 56
F. Teknik Analisi Data 57
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 65
A. Deskripsi Data 65
B. Analisis Data 68
C. Pembahasan Hasil Penelitian 74
D. Keterbatasan dalam Penelitian 78
BAB V PENUTUP 80
A. Simpulan 80
B. Saran 81
C. Penutup 81
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Hasil Uji Normalitas Pretest 41
Tabel 3.2 Data Hasil Uji Homogenitas Pretest..... 42
Tabel 3.2 Data Hasil Uji Homogenitas Pretest..... 43
Tabel 3.3 Daftar Uji Kesamaan Rata-rata 44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Butir Soal..... 50
Tabel 3.5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal.... 54
Tabel 4.1 Hasil Posttest..... 67
Tabel 4.2 Data Uji Normalitas Posttest..... 69
Tabel 4.3 Data Hasil Uji homogenitas Posttest..... 71
Tabel 4.4 Perhitungan Uji Hipotesis 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskripsi Umum MI Islamiyah Wiroditan
Lampiran 2 Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 5 Silabus Pembelajaran
Lampiran 6 RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 7 RPP Kelas Kontrol
Lampiran 8 Materi Pembelajaran
Lampiran 9 Kisi-kisi Soal Uji Coba
Lampiran 10 Soal Uji Coba
Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 12 Soal Pretest
Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Pretest
Lampiran 14 Soal Posttest
Lampiran 15 Kunci Jawaban Soal Posttest
Lampiran 16 Analisis Uji Coba Tes Pemahaman Materi
Lampiran 17 Perhitungan Validitas Soal
Lampiran 18 Perhitungan Reliabilitas Soal
Lampiran 19 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 20 Perhitungan Daya Beda Soal

Lampiran 21 Nilai Pretest
Lampiran 22 Uji Normalitas Kelas Eksperimen Awal
Lampiran 23 Uji Normalitas Kelas Kontrol Awal
Lampiran 24 Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 25 Uji Kesamaan Rata-rata
Lampiran 26 Nilai Posttest
Lampiran 27 Uji Normalitas Kelas Eksperimen Akhir
Lampiran 28 Uji Normalitas Kelas Kontrol Akhir
Lampiran 29 Uji Homogenitas Nilai Akhir
Lampiran 30 Uji Hipotesis
Lampiran 31 Hasil Pretest
Lampiran 32 Hasil Posttest
Lampiran 33 Foto Kegiatan
Lampiran 34 Hasil Diskusi Siswa
Lampiran 35 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 36 Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran 37 Surat Ijin Riset
Lampiran 38 Surat Keterangan Riset

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia akan tumbuh berkembang sebagai suatu pribadi yang utuh. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan pada suatu negara, semakin baik kualitas pendidikan maka sumber daya manusia yang dihasilkan akan semakin baik, maka kualitas pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara pemerintah, masyarakat, serta pelaku pendidikan. Salah satu kerja sama yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar yang tidak lepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kelompok *(cooperative learning)*. Salah satu keunggulan pembelajaran kooperatif adalah mampu untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial termasuk mengambangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan ketrampilam me-*manage* waktu dan sikap positif terhadap sekolah.[1]

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat pada dua

[1] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013) hlm. 250.

aspek yakni aspek produk dan aspek proses[2]. Kedua aspek ini sama pentingnya bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran tidak hanya cukup dengan hanya melihat hasil tetapi suatu rangkaian antara proses dan hasil dengan melibatkan seluruh komponen yang membentuk suatu sitem pembelajaran. Oleh karena itu, tugas seorang guru adalah merencanakan, mengelola dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Guru yang efektif tidak sekedar mengajar dikelas, tetapi mereka juga harus menentukan tujuan pengajaran dan menyusun rencana untuk mencapai tujuan itu dengan cara meluangkan waktu untuk menyusun rencana pengajaran, mengorganisasikan pelajaran agar peserta didik meraih hasil maksimal

Proses pembelajaran memerlukan cara yang tepat agar siswa lebih aktif dan mengemukakan pendapatnya dan memahami materi yang telah diterimanya. Di dalam belajar ada tingkatan kognitif yang harus dicapai dalam pembelajaran yaitu pemahaman materi. Untuk mencapai tingkatan pemahaman maka diperlukan cara yang tepat untuk memungkinkan siswa belajar aktif dan partisipasi

[2] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*……hlm 13.

aktif dalam proses pengajaran. Strategi – strategi pembelajaran praktis dikelas dapat digunakan pendidik setiap hari untuk membantu peserta didik belajar setiap mata pelajaran mulai dari ketrampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks.

Pendidik biasanya menggunakan berbagai hal agar pesan materi pembelajaran dapat disampaikan ke siswa. salah satunya yang dibutuhkan oleh seorang pendidik adalah teknik pembelajaran. Prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada cara pembelajaran yang paling tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri. Pembelajaran yang kurang menyenangkan, misalnya, siswa tidak memperhatikan, ramai, bermain-main sesamanya, mengantuk, bahkan tertidur di dalam kelas, sedangkan proses belajar mengajar sedang berlangsung.[3] Pembelajaran yang masih menggunakan model-model lama diusahakan supaya ada perubahan untuk diperbaiki dan disempurnaan yang lebih baik lagi. Perbaikan dan peneyempurnaan ini harus didasarkan pada

[3] Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaliijaga Yogyakarta : 2009), hlm.29-30.

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang.

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha meningktakan partisipasi peserta didik, mengfasilitasi peserta didik, mengfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kesempatan kepada peserta didikdengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama peserta didik yang berbeda latar belakang maupun beda kemampuannya.

Tujuan yang paling penting dalam pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para peserta didik pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.[4] Jadi dalam pembelajaran kooperatif peserta didik berperan ganda yaitu sebagai peserta didik maupun sebagai pendidik untuk bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Peserta didik akan mengembangkan

[4] Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Bandung : Nusa Media, 2010) hlm 33

ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, guru, lingkungan dan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi peserta didik jika dilakukan dilingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik.

Strategi pembelajaran kooperatif, peserta didik bekerja dalam kelompok- kelompok kecil saling membantu dalam belajar, Salah satu tipe dalam strategi pembelajaran kooperatif adalah tipe *think-pair-share* (TPS). Tipe *think-pair-share* (TPS) memungkinkan siswa untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dan mampu mengoptimalkan partisipasi siswa, mampu memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukan partisipasi dan tipe *think-pair-share* (TPS) juga dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan berbagai tingkatan kelas. Pelaksaan teknik ini diawali dari berfikir (*think*) sendiri tentang pemecahan suatu masalah. Siswa diminta untuk berpasangan (*pair*) dan mendiskusikan dengan pasangannya mengenai hasil

pemikirannya setelah diskusi selesai pasangan – pasangan yang ada diminta untuk berbagi (*share*) dengan pasangan lain tentang apa yang telah .[5].

Pembelajaran kooperatif *think-pair-share* akan menciptakan kondisi lingkungan didalam kelas yang saling mendukung melalui belajar secara kooperatif dalam kelompok kecil, serta diskusi kelompok dalam kelas. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa perlu belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, ketrampilan tersebut kepada siswa yang membutuhkan dan setiap siswa merasa senang menyumbangkan pengetahuannya kepada anggota lain dan kelompoknya, serta pembelajaran kooperatif *think-pair-share* memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Model pembelajaran ini tergolong tipe kooperatif dengan sintaks : guru menyajikan materi klasikal, berikan persoalan kepada siswa dengan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku (*think-pair*), presentasi kelompok (*share*) , kuis individual , buat skor

[5] Miftahul, huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2014) hlm 136-137.

perkembangan tiap siswa.[6] Tujuan pembelajaran TPS ialah mendorong siswa agar berfikir mengenai suatu masalah, persoalan atau bacaan, kemudian memperbaiki pemahamannya melalui diskusi dengan pasangan siswa akan merasa puas terhadap pembelajaran, memperdalam pemahaman mengenai masalah atau topik melalui penjelasan dan latihan dengan pasangan, mengembangkan ketrampilan untuk diskusi kelompok kecil, seperti mendengarkan dengan aktif, menanggapi dengan sopan dan mengulang tanggapan untuk memperjelas.

Manfaat dari strategi TPS antara lain : memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, Mengoptimalkan partisipasi siswa, Memberikan kesempatan untuk menunjukan partisipasi mereka terhadap orang lain. Strategi bukanlah kegiatan yang sederhana setiap langkahnya pembelajaran disertai penggerakan segala kemampuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran.[7]

---

[6] Ngalimun, *Strategi Pembelajaran dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015) hlm 245

[7] Novita eka anggraeni,Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi, *Science Edu* Vol II No 1 June 2019 hlm 73

Berdasarkan permasalahan dari hasil observasi peneliti di kelas IV dan wawancara dengan guru kelas dan siswa IV yang dilakukan peneliti pada tanggal 10-11 desember 2020 di MI ISLAMIYAH Wiroditan Pekalongan di kelas IV terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran IPS. Siswa banyak yang pasif tidak bertanya ataupun menanggapi penjelasan dari guru dan siswa cepat bosan dalam pembelajaran IPS dikarenanakan guru lebih banyak menjelaskan. Penggunakan startegi kooperatif yang tepat dapat meningkatkan antusias siswa agar aktif dan dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, maka peneliti mencoba pada proses pembelajaran menggunakan strategi *think-pair-share* untuk membuat siswa dapat berfikir memecahkan masalah dan dapat berinterkasi antar siswa dalam materi ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE (TPS) TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN PEKALONGAN TAHUN 2020-2021?".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

"Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think-pairs-share* terhadap peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islammiyah Wiroditan Pekalongan tahun 2020/2021?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think-pair-share* terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Pekalongan tahun 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

a. Secara Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

a) Guru dapat menggunakan strategi *think-pair-share* untuk meningkatkan pemahaman siswa.

b) Dapat menciptakan variasi strategi pembelajaran yang berkesan dan tidak membosankan.

c) Memudahkan guru untuk melatih siswa menjadi aktif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat dari hasil pemikirannya sendiri

2) Manfaat Bagi Peserta Didik

a) Melatih siswa agar lebih aktif memahami materi dengan strategi think-pair-share.

b) Melalui strategi *think-pair-share* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c) Terjalin hubungan baik antar siswa dalam meningkatkan pemahaman materi IPS.

3) Manfaat Bagi Madrasah

Membantu madrasah melakukan variasi dalam proses pembelajaran di madrasah dan menjadi referensi bagi guru madrasah agar

pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan.

b. Secara Teoris

1) Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran aktif dengan strategi think-pair-share pada mata pelajaran IPS.
2) Memberikan bekal kepada peneliti sebagai calon pendidik yang siap menghadapi peserta didiknya.

BAB II
STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE DAN PEMAHAMAN MATERI IPS

A. Kajian Teori

1. Strategi pembelajaran *think-pair-share* (TPS)

a. Hakekat strategi pembelajaran

Pembelajaran mempunyai peran sangat penting bagi dunia pendidikan yang akan menjadikan generasi yang unggul dimasa depan, pembelajaran yang baik yang dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi dan dengan strategi yang bervariasi peserta didik akan lebih mudah dalam menangkap materi yang diajarkan oleh guru di kelas dan dapat membantu memahamkan materi kepada peserta didik yang belum menguasai.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan

memberikan rasa aman bagi anak. [8] Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan secara luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berate cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Sedangkan secara luas strategi diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian[9]. Dari teori di atas pembelajaran adalah cara anak berinterkasi dengan sumber belajar dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Startegi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pembelajaran[10]. Pembelajaran harus direncanakan

---

[8] Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Terintegrasi Kurikulum Terpadu)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) hlm 11

[9] Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*, (Banjarmasin : Pustaka Benua, 2013) hlm 7

[10] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 8

terlebih dahulu oleh pendidik agar dalam pelaksanaannya dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan yang dipilih guru agar dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik dan dilakukan dengan bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan guru harus memperhatikan pemilihan strategi yang tepat yang sesuai dengan kemampuan siswa dan kondisi lingkungannya. Strategi pembelajaran mencangkup pendekatan penggunaan, metode, teknik, media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik dengan lingkungannya serta upaya pengukuran terhadap proses dan hasil belajar.

b. Strategi pembelajaran *think-pairs-share*

Strategi *Think-pairs-share* (berfikir-berpasangan-berbagi) adalah model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model

ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu menunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan.[11] Strategi ini sangat sederhana dan tidak memakan waktu dan pembelajaran ini dapat membuat peserta didik memecahkan masalah dan berpendapat di depan temannya.

Strategi *think-pair-share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi serta seseorang siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan didepan kelas. Strategi *think-pair-share* juga memperbaiki rasa percaya diri dan semua peserta didik diberi kesempata didepan kelas. Strategi *think-pair-share* sebagai salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 3 tahapan : yaitu *thinking, pairing dan sharing.* Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran *(Teacher oriented),* akan tetapi siswa dituntut untuk dapat menemukan dan

[11] Aris, Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014) hlm :208--211

memahami konsep-konsep baru (*Student oriented).*[12] Sehingga bukan hanya lagi guru sebagai sumber pembelajaran tetapi juga peserta didik dapat menjadi patner belajar mengajar.

Strategi *think-pair-share* menitik tumpukan proses belajar mengajar bukan hanya kepada guru, tetapi juga membuat peserta didik ikut andil dalam proses belajar mengajar, peserta didik juga dapat menjadi patner belajar peserta didik lainnya dengan demikian strategi *think-pair-share* mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan tujuan membuat siswa berperan aktif didalam proses belajar mengajar.

c. Langkah-langkah strategi pembelajaran *think-pair-share.*

Terdapat 3 langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *think-pair-share* yang harus diperhatikan oleh guru agar pembelajaran lebih maksimal, antara lain :

[12] Jumanda Handayama, *Metode dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2014) hlm 201.

1) Tahap Think (berfikir)

Tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Guru mengemukakan pertanyaan, pertanyaan hendaknya berupa pertanyaan terbuka yangmemungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.

2) Tahap Pair (berpasangan)

Tahap ini siswa berfikir secara individu, lalu berpasangan dan memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru, siswa disarankan untuk menulis atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.

3) Tahap Share (berbagi)

Siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh siswa.[13]

d. Kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran *think-pair-share*

Adapun kelebihan strategi pembelajaran think-pair-share adalah :

[13] Aris shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014) Hlm 209-210

1) TPS mudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
2) Menyediakan waktu berfikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
3) Siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir mengenai konsep dalam mata pelajaran
4) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
5) Siswa dapat belajar dari siswa lain
6) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan berbagi atau menyampaikan idenya.

e. Strategi *think-pair-share* juga mempunyai kelamahan diantaranya:
1) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
2) Lebih sedikit ide yang muncul
3) Jika ada perselisihan tidak ada penengah.[14]

2. Pemahaman Materi

a) Pengertian Pemahaman materi

Peserta didik dapat dikatakan memahami apabila peserta didik dapat memberikan penjelasan

[14] Aris shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*……..Hlm 209-2010

dengan detail dan rinci mengenai hal-hal yang mereka pahami dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.[15] Pemahaman (comprehension) yaitu jenjang kemampuan menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain[16]. Dengan penjelasan guru yang jelas peserta didik akan lebih cepat memahami materi.

Definisi pemahaman juga dikemukakan oleh Sadirman yang mengatakan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau mengartikan sesuatu dengan caranya sendiri tentang

[15] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : mydyredon, 2008) hlm 843.

[16] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 21-22

pengetahuan yang pernah diterimanya.[17] Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami suatu yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu kebentuk yang lain. [18] peserta didik yang memahami materi dapat memecahkan masalah, mengemukakan pendapat dan dapat memperluas pengalaman belajarnya.

Menurut Benyamin S. Bloom dalam bukunya Zaenal Arifin yang berjudul evaluasi pembelajaran, hasil belajar dapat dikelompokan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. diantaranya:

1) Domain kognitif (cognitive domain), yaitu jenjang kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2) Domain afektif (affective domain), yaitu internalisasi sikap yang menuju ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta

[17] Ahmad Chusaini, *Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Kela V B MI Maarif Candi*, dalam jurnal Ahmad Chusaini tahun 2013.

[18] Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012) hlm 44

didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.

3) Domain Psikomotor (psychomotor domain), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk sistem nilai.[19]

Pemahaman materi adalah kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru, penguasaan materi pelajaran dan keberhasilan pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru dengan memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori atau konsep yang dipelajari dan disampaikan menggunakan kalimat sendiri.

Pemahaman bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan untuk tahu akan suatu materi akan tetapi siswa juga dapat memahami suatu materi sehingga dengan sendirinya siswa dapat mengingat

[19] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 21-23

tentang materi tersebut. Siswa akan memahami suatu materi apabila siswa mempelajari materi secara langsung dengan cara melihat, mendiskusikan dan memikirkan tentang bermacam-macam contoh atau permasalahan.

b) Tingkatan Pemahaman

Pengetahuan pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, sebagai berikut :

1) Tingkatan terendah seperti komprehensi terjemah, mulai dari terjemah arti sebenarnya, seperti bahasa asing dan bahsa Indonesia.
2) Tingkatan menengah, seperti komprehensi penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan diketahui beberapa bagian dari grafik dengan kejadian atau peristiwa.
3) Tingkatan tertinggi, sseperti komprehensi ekstrapolasi dengan ekstrapolasi yang diharapkan seorang mampu memahami apa yang tidak tertulis, membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalah. [20]

[20] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012) hlm 24

Kemapuan peserta didik untuk memahami materi berbeda anatar satu dengan yang lain tergantung dengan faktor tinggi rendahnya IQ, psikologis, dan lingkungan. Oleh karena itu dibedakan menjadi 3 tingkatan yang terendah adalah pemahaman secara kontekstual, menengah tingkat mengeksplor pengetahuan dan tertinggi tingkat memecahkan masalah.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian Pelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial atau yang sering disebut IPS, merupakan ilmu pengetahuan yang memelajari berbagai disiplin ilmu sosial. Menurut Susanto Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari baerbagai macam ilmu – ilmu sosial humaniora,yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik hukum dan budaya.[21] Ilmu pengetahuan sosial atau *social studies* merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*social science*) terpilih dan dipadukan untuk

[21] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013).hlm.137.

kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau madrasah.

Dalam pembelajaran IPS satuan dasar, merencanakan pembelajaran harus menunjukkan keterpaduan isi mata pelajaran yang terlihat pada rumusan tema dan subtema, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat. Ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek manusia, tempat, lingkungan, waktu, perubahan, perilaku ekonomi, kesejahterann, sistem sosial dan budaya.[22]

Peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar kelak siswa dapat aktif dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Menurut Banks, pendidikan IPS

[22] Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS* (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm 15-17.

atau yang disebut dengan Social studies, merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai – nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara, dan menengah.[23]

Pembelajaran IPS sangat penting dipelajari karena mencangkup keadaan yang ada disekitar dan perilaku manusia yang bersangkutan dengan ekonomi, geografi, sejarah, ekonomi dan politik. Tujuan belajar IPS mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intektual, dan karakter yang demokratis dan diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran IPS

Langkah-langkah penerapan dalam pembelajaran IPS yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,

[23] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,*....hlm. 141.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, krativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan inti menggunakan karakteristik peserta didik meliputi, mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan menyimpulkan.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kemudian

memberikan umpan balik, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.[24]

c. Materi "Kegiatan Ekonomi"

Kegiatan ekonomi adalah usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Tujuan utama kegiatan ekonomi adalah menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan ekonomi terdiri dari 3 bagian antara lain:

1) Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan menghasilkan barang, produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Berdasarkan kesiapannya barang-barang yang dihasilkan oleh kegiatan produksi dibedakan atas tiga macam. Yaitu bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi. Barang

[24] Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*... 44-46

mentah adalah bahan hasil produksi yang belum bisa digunakan karena belum diolah sama sekali. Misalnya kayu gelondongan, kedelai.

Bahan setengah jadi adalah barang hasil olahan dari bahan mentah, namun masih harus diolah lagi agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya lembaran-lembaran kain. Bahan jadi merupakan barang yang siap untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya meja, kursi dan peralatan rumah lain.[25].Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan produksi adalah petani, perajin, peternak dan nelayan.

2) Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen yang baik adalah konsumen yang menggunakan barang kebutuhan secara wajar dan

[25] Muh. Arif, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia), Hlm. 95-96.

tidak berlebihan. Kita harus mencintai barang-barang produksi dalam negeri. Kegiatan konsumsi meliputi pembelian sayuran untuk memenuhi kebutuhan. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan konsumsi adalah masyarakat yang membutuhkan, rumah tangga, pemerintah dan perusahaan industri.

3) Kegiatan Distribusi

Setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Namun tidak semua barang bisa didapat konsumen secara langsung dari produsen. Bisanya para produsen hanya memproduksi. Kemudian mereka menyetorkan barang hasil produksinya ke agen-agen, penyalur, swalayan, toko, atau warung-warung. Kegiatan inilah yang dinamakan distribusi. Orang yang melakukan kegiatan distribusi dinamakan distributor. Berbagai barang tersebut dapat sampai ke tangan anda karena ditunjang dengan kegiatan distribusi.[26]

[26] Suranti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V* (Jakarta : CV Gema Ilmu, 2009) Hlm.88-89.

Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan distribusi adalah pedagang, sopir, angkut, agen dan petugas pengirim paket. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan manusia mulai dari produksi, distribusi dan konsumsi yang seperti rantai yang tidak dapat dipisahkan sebab jika tidak ada kegiatan produksi tidak akan ada pula kegiatan konsumsi dan distribusi.

B. Kajian Pustaka

Tujuan kajian pustaka dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai komparasi terhadap kajian-kajian sebelumnya dan untuk mendapat gambaran secukupnya mengenai tema yang ada. Adapun beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai kajian pustaka, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Khikmah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Suthan Thata Saifuddin Jambi dengan judul “Penerapan metode think-pair-share (tps) dalam meningkatkanhasil belajar tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi” dengan hasil penelitian berdasrakan

analisis tes siklus I dan II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 28%, sehingga peneliti menyimpulkan penerapan metode pembelajaran think-pair-share dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi.[27] Persamaannya pada variabel X dan perbedaannya pada variabel Y dan mata pelajarannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ponorogo dengan judul "Pengaruh penggunaan model pembelajaran think-pair-share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun ajaran 2019/2020", dengan hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen menggunakan strategi think-pair-share seebsar 85,5 sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 75,05 artinya siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran think-pair-share memiliki perbedaan dan lebih tinggi mengalami

[27] Nur khikmah, *Penerapan metode think-pair-share (tps) dalam meningkatkanhasil belajar tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi*, (Jambi : fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan) hlm 77

peningkatan sebesar 10,45 dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional .[28] Persamaannya terdapat di variabel X dan berbeda di variabel Y.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marwan Fahrozi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung yang berjudul "Penerapan Metode Think-Pair-Share dalam meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VI di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung" dengan hasil penelitian rata-rata hasil test siswa adalah 78,6, 26 siswa mencapai ketuntasan 86,7% sedangkan siswa yang belum tuntas 6 siswa dengan presentase 13,3 pada tahap akhir ketuntasan belajar meningkat 43% dari data awal dengan demikian penerapan metode thunk-pair-share dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung.[29] Persamaannya terdapat di variabel X dan berbeda di variabel Y.

---

[28] Susilowati, *Pengaruh penggunaan model pembelajaran think-pair-share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun ajaran 2019/2020*, (Ponorogo : fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan) hlm 67

[29] Marwan Fahrozi, *Penerapan Metode Think-Pair-Share dalam meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VI di MI Al-Khairiyah Kaliawi*

4. Jurnal Berty Sadipun, yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kela V SDI ENDE 14".Jurnal ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi think-pair-share dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari siklus I sebesar 57,45% menjadi 100% pada siklus II. Persamaannya adalah strategi think-pair share, perbedaannya pada prestasi belajar siswa.[30]

Keberhasilan dalam penelitian dengan menggunakan pembelajaran *think-pair-share* memberikan inspirasi pada peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran think-pair-share pada siswa MI. Adapun judul peneliti dalam penelitian ini yakni "Pengaruh Strategi Pembelajaran Think-Pair-Share Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Pekalongan Tahun 2020/2021.

Bandar Lampung (Bandar Lampung : fakultas tarbiyah dan keguruan) hlm 111

[30] Berty Sadipun, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kela V SDI ENDE 14, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No.1 2020 hlm 15

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh malalui pengumpulan data. Hipotesis dapat dinyatakan dengan fakta yang empirik.[31]

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis kerja yang peneliti gunakan yaitu pengaruh strategi pembelajaran *think pair-share* (TPS) terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Pekalongan pada tahun 20120/2021.

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_α ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Keterangan :

H_0 : Pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan kelas eksperimen yang menggunakan strategi

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm 96

pembelajaran *think-pair-share* (TPS) tidak lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

H_a : Pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *think-pair-share* (TPS) lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan dengan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif data-data yang diperoleh peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik[32].

Dengan menggunakan desain nonequivalent control group design yang merupakan bentuk dari metode penelitian eksperimen semua (quasi experimental). Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 13-14.

waktu belajar. Perbedaannya terletak pada penggunaan Strategi *Think Pair Share* pada kelas eksperimen. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

R-1	O-1	X	O-2
R-2	O-3		O-4

Keterangan:

R-1 : Kelas eksperimen

R-2 : Kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran Think Pair Share

O-1 : Skor pre-test pada kelas eksperimen

O-2 : Skor post-test pada kelas eksperimen

O-3 : Skor pre-test pada kelas kontrol

O-4 : Skor post-test pada kelas kontrol.[33]

Secara ringkas tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap pra eksperimen. Sebelum melakukan perlakuan (eksperimen), kedua kelas (kelompok eksperimen dan

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , (Bandung: Alfabeta,2012) hlm 112-116.

kelompok kontrol diberi pretest atau tes awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan kedua kelas tersebut sebelum diberi perlakuan. Apabila setelah dilakukan tes awal, perbedaan yang dimiliki kedua kelas ini tidak berbeda jauh maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pemberian perlakuan.(eksperimen)

2. Tahap perlakuan (eksperimen). Pada tahap ini pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan.
3. Tahap setelah eksperimen. Tahap ini peneliti mengadakan tes kembali yaitu *posttest* (tes akhir). Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian perlaluan *(treatment)* terhadap kelas eksperimen. Tes akhir ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil yang didapat diawal.[34]

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta , 1989) hlm 102.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilakukan di MI Islamiyah, tepatnya pada siswa kelas IV MI Islamiyah. MI Islamiyah ini terletak dikelurahan Wiroditan kecamatan Bojong kabupaten Pekalongan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 maret – 20 april tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan obyek, manusia, skor hasil pengukuran atau kejadian-kejadian yang diselediki.[35] Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Pekalongan 2020/2021 yang berjumlah 34 peserta didik dari 2 kelas yang terdiri dari :

[35] Yulingga Nanda Hanief dan Wasisi Himawanti, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 39

a. Kelas IV A berjumlah 18 peserta didik 8 perempuan dan 10 laki-laki sebagai kelas kontrol
b. Kelas IV B berjumlah 16 peserta didik 7 perempuan dan 9 laki-laki sebagai kelas eksperimen

Uji normalitas tahap awal menggunakan Chi-Kuadrat dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016.* Data yang digunakan pada tahap awal untuk menguji normalitas adalah hasil *pretest.* Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = k-1 jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, namun apabila $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data tidak berdistibusi normal.

Tabel 3.1 Data Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Kelompok	x^2_{hitung}	DK	x^2_{tabel}	keterangan
Eksperimen	8,007	4	9,488	Normal
Kontrol	4,797	4	9,488	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23

Berdasarkan hasil pengujian, pada kelas eksperimen $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 8,007 < 9,488

sedangkan pada kelas kontrol $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 4,797 < 9,488, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji homognenitas dilakukan untuk memperoleh bahwa penelitian berawal dari kondisi yang sama. Untuk mengetahui kelompok-kelompok yang dibandingkan mempunyai varians yang homogen atau tidak homogen, maka digunakan uji *F* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016* hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Data Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	1,442	2,249	Homogen
2	Kontrol			

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,442 < 2,249. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas ekperimen dan kelas kontrol mempunyai kesamaan rata-rata. Pengujiannya menggunakan t tes dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Uji Kesamaan Rata-rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	893	846
N	16	18
X	55,813	47
Varians	392,86	272,35
Standar deviasi	19,821	16,503
t_{hitung}	1,414	
DK	32	
t_{tabel}	1,693	

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25

Rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan α = 5% dk = 16 + 18 – 2 = 32. Diperoleh t_{tabel} = 1,693 dan perhitungan t_{hitung} = 1.414 dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata data awal pemahaman materi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[36]

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas atau independen variabel (X) yaitu suatu variabel yang (diduga) dapat mempengaruhi keragaman variabel lain.[37] Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah strategi pembelajaran think-pair-share dengan indikator penelitian antara lain:

a. Keaktifan peserta didik dalam menggali informasi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi.
b. Keaktifan peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya kepada temannya.
c. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi melalui Strategi Pembelajaran Think-Pair-Share.

---

[36] Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

[37] H. Munir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 9.

2. Variabel terikat *(dependen variabel)*

Variabel terikat atau dependen variabel (Y) yaitu variabel yang terpengaruh (dipengaruhi) adanya variabel bebas (independen variabel).[38] Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah indikator penelitian antara lain :

a. Menerjemahkan, artinya mengubah satu bentuk ke bentuk lainnya.
b. Mencontohkan, artinya menemukan contoh atau prinsip.
c. Menyimpulkan, artinya membuat kesimpulan yang logis.
d. Menjelaskan, artinya membuat model-model sebab-akibat dalam sebuah.sistem.
e. Mengklasifikasikan, artinya menentukan sesuatu dalam kategori.

[38] H. Munir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 9.

E. Teknik Pengumpulan data Penelitian

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat dan memerlukan alat pengumpulan data yang tepat serta relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. [39]Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, diperlukan beberapa teknik antara lain, yaitu:

1. Teknik Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.[40] Tes dalam dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu alat pengukuran. Oleh karena itu, dalam penyusunan tes melibatkan aturan-aturan seperti petunjuk pelaksanaan

[39] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

[40] Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 118

dan kriteria penskoran.[41] Tes yang digunakan dalam penelitian dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator penelitian.

Tes yang dilakukan ada dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum soal diujikan pada kedua kelas tersebut dari 13 soal maka soal tersebut diuji cobakan terlebih dahulu di kelas V sebagai kelas uji coba karena kelas V adalah kelas yang sudah menerima materi kegiatan ekonomi untuk mengetahui taraf kesukaran, validitas butir soal, reliabilitas soal dan daya pembeda. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang digunakan setelah penerapan strategi think-pair-share bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diujikan agar diketahui perbedaan pemahaman materi kegiatan ekonomi. Penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk tes pilihan ganda.

Cara yang digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen soal tes maka instrumen tersebut harus diuji cobakan. Tujuan uji coba soal dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut telah

[41] Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 5.

memenuhi apakah butir soal tersebut telah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Analisis butir soal tersebut telah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum, oleh karena itu perlu dilakukan analisis uji coba instrument terlebih dahulu terhadap soal yang diujikan, meliputi :

a. Uji validitas tes

Validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.[42] Suatu instrumen dianggap valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang hendak diukur.[43] Soal dianggap valid apabila sesuai dengan tujuan kriteria yang diharapkan dan valid. Untuk menguji valid tidaknya soal yang telah diujikan, peneliti menggunakan rumus *point korelasi biserial* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016*. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

[42] Sudijono,A, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali press, 2015) hlm : 182

[43] Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* , (Malang : UIN Malang Press, 2016) hlm 155.

$$r_{pbi} = \frac{M_p M_1}{SD_1} , \sqrt{\frac{P}{q}}$$

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X_2^1}{N} - (\frac{\sum X_1}{N})^2}$$

$$P = \frac{banyaknya\ siswa\ yang\ menjawab\ benar}{jumlah\ siswa}$$

$q = 1 - p$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefesien korelasi biseral

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = Rerata skor

SD_t = Standar deviasi dan skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

n = Jumlah siswa

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

Penskoran Tes Pemahaman Materi rumusnya :

Nilai yang diperoleh = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum}$ x 100 %

Keterangan :

Skala yang digunakan 100%,

Berdasarkan uji coba soal yang dilaksanakan dengan jumlah 24 peserta didik di dapat r_{tabel} = 0.404 , jadi item soal dikatakan valid jika r_{hitung} > r_{tabel} pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan analisis pada tabel terdapat 15 butir soal yang valid yaitu nomor 2, 6, 7, 9, 13, 14, 15, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, dan 30 soal yang tidak valid yaitu 1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 24 dan 26.

Secara keseluruhan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Butir Soal

Kriteria	r_{tabel}	**Nomor Soal**	**Jumlah**	**Presentase**
Valid	0,404	2, 6, 7, 9, 13, 14, 15,	15	50%

		21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30		
Invalid		1, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, dan 26	15	50%
Jumlah			30	100%

b. Uji Reliabelitas

Reliabilitas pada hakikatnya menguji kesamaan pertanyaan tes apabila diberikan beberapa kali pada objek yang sama. Suatu instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi apabila memiliki hasil yang konsisten. Hal ini berarti semakin reliabel suatu tes yang memiliki persyaratan

maka akan semakin yakin apabila dilakukan tes kembali dan akan memiliki hasil yang sama.[44]

Instumen dapat dikatakan reliabel jika r_{hitung} > r_{tabel} menghitung reliabilitas soal tes uraian menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson) sebagai : [45]

$$r_{11} = (\frac{n}{n-1})(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2})$$

Dengan

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$(\sum X^2)$ = Kuadrat dari jumlah skor

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyaknya item

s^2 = Varian total

P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan

[44] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 221

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,. …Hlm. 186.

benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1 – *p*)

$\sum$pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q.

Adapun reliabilitas untuk soal uji coba berdasarkan perhitungan koefisien pada 30 butir soal diperoleh r_{11} = 0,736. Karena r_{11} > r_{tabel} (0,736 >0,404) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat dan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 16.

c. Uji Taraf Kesukaran

Taraf sukar atau mudah dari instrument adalah melalui indeks kesukaran. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang mudah tidak merangsang kemampuan siswa untuk mencoba memecahkannya. Sedangkan soal yang terlalu sulit membuat siswa cenderung mudah putus asa dan tidak semangat untuk mencobanya kembali.[46] Untuk mencari tingkat

[46] Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 207-210.

kesukaran pada penelitian ini dibantu dengan *Microsoft Office Excel 2016*. Dalam mencari nilai taraf kesukaran, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut : [47]

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Tabel 3.5

Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentase
Sukar	6, 15, 21, 23	4	**13**
Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 20, 24, 25, 26, 29, 30	20	**67**
Mudah	13, 14, 18, 22,	6	**20**

[47] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 179-182.

	27, 28.		
Jumlah soal butir		**30**	**100%**

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah. Untuk mencari tingkat kesukaran pada penelitian ini dibantu dengan *Microsoft Office Excel 2016.* Dalam mencari nilai daya pembeda, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:[48]

Rumus daya pembeda

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Angka indeks diskriminasi item

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_A = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan salah

[48] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*,…..Hlm 183-190.

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_b = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab salah

Pada hasil perhitungan daya pembeda butir soal berkategori jelek terdapat 11 yang terdapat pada item soal 1, 4, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 18, 19, dan 24 sedangkan yang berkategori cukup terdapat 8 yang terdapat pada item soal 2, 3, 6, 8, 15, 17, 20, dan 29. Dengan kategori baik terdapat 11 yang terdapat pada item soal 7, 11, 13, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, dan 30. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. [49] Dalam penelitian ini

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

dokumen tertulis yang dikumpulkan berupa data nama-nama siswa, profil sekolah dan jumlah siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditas Bojong tahun ajaran 2020/2021. Serta surat-surat yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data perlu digunakan untuk mengolah data supaya hasil dari penelitian dapat diketahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, dikarenakan data yang diperoleh berupa angka. Analisis data dilakukan untuk mencari pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think-pair-share* (TPS) terhadap pemahaman materi siswa kelas IV MI ISLAMIYAH Wiroditan Pekalongan tahun 2020/2021. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis terhadap data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan uji-*t*, sebagai alat untuk menguji hipotesis.

Untuk menganalisis data akhir setelah dilakukan perlakuan adalah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasarat analisis data dalam penelitian ini langkah-langkahnya meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis peneliti dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam perhitungan penelitian ini peneliti dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016*.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menguji normalitas adalah:

1) Menentukan rentang (*R*), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2) Menentukan banyak kelas interval (k)

   $k = 1+(3,3) \log n$

   n = banyak subjek penelitian
3) Menentukan panjang interval (*P*), dengan rumus:

   $interval = \frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{jumlah\ kelas\ interval}$
4) Menentukan tabel berdistribusi frekuensi.
5) Menentukan batas kelas (*bk*) dari masing-masing kelas interval.

6) Menghitung rata-rata ($\bar{x}$) dengan rumus $\bar{x} = \frac{\sum f1x1}{\sum f1}$

7) Menhitung varians dengan rumus : $S^2 = \frac{n.\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i X_I)^2}{n(n-1)}$

8) Menghitung nilai Z, dengan rumus $Z_i = \frac{x-\bar{x}}{s}$

   x = batas kelas

   $\bar{x}$ = rata-rata

   s = standar deviasi.

9) Menghitung luas daerah tiap kelas interval

10) Menghitung frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalihkan besaran yang ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah dibawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

11) Menghitung statistic Chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

    $X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(Oi-1)}{Ei}$

    Keterangan :

    X^2 = harga Chi-kuadrat

    O_i = frekuensi hasil pengamatan

    E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

12) Menentukan derajat kebebasan (dk) , untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus dk = k-1, dimana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan α = 5 %

13) Menentukan harga X^2_{tabel}

14) Menentukan distribusi normalitas dengan kriiteria pengujian :

Taraf signifikan (α) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan dk = k – 1. Jika $X^2 hitung < X^2$ *tabel* . Maka H_0 diterima artinya berdistribusi normal, jika $X^2 hitung > X^2$ *tabel* . Maka H_0ditolak artinya tidak berdistribusi normal. [50]

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varians yang sama Uji homogenitas dilakukan dengan menyediakan apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam perhitungan penelitian ini peneliti

[50] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSONO, 2005) hlm 273

dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016*.

H_0 : data berdistribusi homogen atau memiliki varians yang sama

H_α: data berdistribusi tidak homogen.

Adapun langkah-langkahnya pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata
2. Menghitung varians $S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_1^2}{\sum(n_i - 1)}$
3. Menghitung *F* dengan rumus

   $F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$
4. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} $F\frac{1}{2}\alpha$ (n_1-1, n_2-1) dan *dk* - . apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistibusi homogen.[51]

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis. Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji " *Uji t*" . Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t- test* untuk

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (*Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 275-277

menguji apakah pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. pada penelitian ini data yang digunakan adalah data akhir (posttest).

Setelah itu hipotesis yang dibuat uji signifikannya dengan analisis "*Uji t*"dengan menggunakan rumus *t-test* . Dalam perhitungan penelitian ini peneliti dibantu dengan bantuan Microsoft Office Excel 2016. Langkah-langkah pengujian hipotesis "*Uji t*" adalah sebagai berikut:

1) Menentukan formula hipotesis

$H_{01}: \mu_1 \leq \mu_2$ (Pemahaman materi kelas eksperimen yang menggunakan strategi *think-pair-share* (TPS) tidak lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah).

$H_{01}: \mu_1 \leq \mu_2$ (Pemahaman materi kelas eksperimen menggunakan strategi *think-pair-share* (TPS) yang lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah).

2) Menentukan nilai signifikan (α) yang didinginkan, yaitu 5 %.
3) Menentukan kriteria pengujian

   H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

   H_α ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
4) Memilih statistik yang sesuai,dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

   dimana S^2 gabungan = $S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$

   keterangan :

   $\bar{X}_1$= rata-rata data kelas eksperimen

   $\bar{X}_2$= rata-rata data kelas kontrol

   n_1= jumlah siswa kelas eksperimen

   n_2= jumlah siswa kelas kontrol

   S = simpangan baku gabungan

   S_1= simpangan baku kelas eksperimen

   S_2= simpangan baku kelas kontrol

   S^2= variasi gabungan

5) Membuat kesimpulan

Pengambilan kesimpulan yaitu jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, ini berarti bahwa kelas eksperimen tidak lebih baik dari kontrol, sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari pemahaman materi peseta didik kelas kontrol, maka ada perbedaan antara pemahaman materi peserta didik yang menggunakan startegi pembelajaran dan yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah.[52]

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (*Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 272-274)

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think-pair-share* terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kleas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan Tahun 2020/2021, maka dilakukan analisis data dengan memaparkan terlebih dahulu data hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap Pemahaman Siswa MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan Tahun 2020/2021". Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa penggunaan strategi pembelajaran *think-pair-share* (X). kemudian dicari pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu pemahaman materi kegiatan ekonomi (Y). Proses

pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes.

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Wiiroditan Bojong Pekalongan, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa data tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *think-pair-share* terhadap pemahaman siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan Tahun 2020/2021. Karena tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian ini berdesain quesi experimental design, dengan jenis nonequivalent control group design. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Subyek penelitian ini kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan IV A sebagai kelas kontrol. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021 sampai dengan 20 April 2021 tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pemahaman materi sebagai data utama. Pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *think-pair-share*. Kelas eksperimen diberi tes pemahaman materi kegiatan ekonomi sebelumdan

sesudah perlakuan. kelas kontrol menggunakan pembelajaran ceramah seperti biasa. Setelah perlakuan diberikan, peneliti mengolah hasil penelitian.

Hasil nilai rata-rata *pretest* pemahaman materi siswa kelas eksperimen (IVB) sebesar 55.813 sedangkan untuk kelas kontrol (IV A) sebesar 47. Setelah diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen (IV B) yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran *think-pair-share* diperoleh nilai rata-rata sebesar 77.438 sedangkan untuk kelas kontrol (IV A) dengan menggunakan pembelajaran ceramah atau pembelajaran biasa diberoleh nilai rata – rata sebesar 68,5.

Tabel 4.1

Hasil Posttest

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	77	1	K-1	85
2	E-2	92	2	K-2	46
3	E-3	54	3	K-3	85
4	E-4	92	4	K-4	77
5	E-5	54	5	K-5	77
6	E-6	62	6	K-6	85
7	E-7	69	7	K-7	62
8	E-8	77	8	K-8	69
9	E-9	85	9	K-9	54
10	E-10	77	10	K-10	62

11	E-11	85	11	K-11	77
12	E-12	92	12	K-12	69
13	E-13	69	13	K-13	54
14	E-14	77	14	K-14	77
15	E-15	92	15	K-15	54
16	E-16	85	16	K-16	69
			17	K-17	62
			18	K-18	69

Hasil penelitian kelas eksperimen (IV B) yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran think-pair-share mencapai nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 54. Sedangkan untuk hasil penelitian kelas kontrol (IV A) yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 46.

B. Analisis Data

Analisis data ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan kepada siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam menganalisis data sebelumnya dilakukan uji prasyarat kemudian uji hipotesis menggunakan uji *t*, berikut uraian uji yang dilakukan.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang akan diuji kenormalannya pada uji tahap akhir ini adalah data hasil tes pemahaman siswa setelah mendapat perlakuan. analisis data ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan kepada siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016*. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah hasil tes pemahaman materi kegiatan ekonomi setelah mendapat perlakuan. kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = k – 1 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas data :

Tabel 4.2

Data Uji Normalitas *Posttest*

Kelompok	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	9.223	4	9.488	Normal
Kontrol	8.421	4	9.488	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28

Berdasarkan tabel bahwa uji normalitas tahap akhir pada kelas eksperimen (IV B) untuk taraf signifikan α= 5% dengan dk = 5 – 1 = 4, diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu 9.223 < 9.488, sedangkan pada kelas (IV A) nilai untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = 5 – 1 = 4, diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu 8.421 < 9.488, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah hasil tes pemahaman materi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang digunakan adalah hasil *posttest,* hasil tersebut perlu diuji homogenitasnnya untuk melihat setelah perlakuan homogeny atau tidak, maka digunakan uji *F* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data Hasil Uji homogenitas *Posttest*

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	1.195	2.307	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa uji homogenitas dengan taraf signifikan α = 5 % dengan dk = 16 + 18 – 2 = 32, diperoleh F_{hitung} = 1.195 dan F_{tabel} = 2.307. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan homogen atau memiliki kemampuan yang sama.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel setelah dikenai perlakuan mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak bila terjadi perbedaan pada kemampuan akhir adalah karena ada pengaruh setelah diberi perlakuan.

Untuk uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji *t*. Uji *t* dilakukan di pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah pemahaman materi kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Uji *t* dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2016*. Dengan mengambil taraf signifikan α = 5% dk = n_1 + n_2 – 2 adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Uji hipotesis ini dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas terpenuhi.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_O = μ ≤ μ

H_a = μ ≥ μ

Keterangan:

H_O : Pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran think-

pair-share tidak lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional atau seperti biasa.

H_a: Pemahaman materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran think-pair share lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional atau seperti biasa

Tabel 4.4

Perhitungan Uji Hipotesis

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	1239	1233
Rata-rata	77.438	68.5
Varians	166.66	139.47
Sumber Deviasi	12.91	11.8091
Dk	32	
t_{tabel}	1.6939	
t_{hitung}	2.1085	

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 30**.**

Hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} = 2.1085 dengan taraf signifikan 5% dan t_{tabel} = 1.6939 (dilihat dalam tabel *t* dengan df = 32). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pemahaman materi kelas eksperimen lebih baik dari pemahaman materi kelas kontrol, maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran think-pair-share berpengaruh terhadap pemahaman materi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional/ceramah.

d. Taraf Signifikan

Taraf signifikan α = 5 % dk = n_1 + n_2 – 2 = 16 + 18 – 2 = 32 diperoleh t_{tabel} = 1.6939 dan t_{hitung} = 2.1085, Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 30.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Data tahap awal penelitian menggunakan hasil *pretest* peserta didik pada materi kegiatan ekonomi untuk dijadikan dua penelitian. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen (IV B) adalah 55.813 dengan standar deviasi (s) adalah 19.821. sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol (IV A) adalah 47 dengan standar deviasi (s) adalah 16.5031 sehingga dari analisis data awal pada uji normalitas eksperimen diperoleh x^2_{hitung} = 7.6065, x^2_{tabel} = 9.4877 dapat diketahui bahwa $x_{hitung} < x_{tabel}$. Pada kelas kontrol x^2_{hitung} = 4.7975 , x^2_{tabel}= 9.4877.

Hasil uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh F_{hitung} = 1.5241 , F_{tabel} = 2.2496, maka kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen dan kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan IV A sebagai kelas kontrol. Analisis uji *t* saat *pretest* kriteria pengujian yang berlaku adalah H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan dk = (n_1+n_2-2), taraf signifikan 5%. Dari

perhitungan dk 16 + 18 – 2 = 32, dengan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh t_{tabel} = 1.6938 dan t_{hitung} = 1.4144 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1.4715 > 1.4144 ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata *pretest* dari kedua kelas.

Proses pembelajaran kelas eksperimen yang diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi think-pair-share sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Setelah mendapatkan perlakuan yang telah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberi tes akhir *(posttest)* dengan soal yang sama yaitu 13 item soal pilihan ganda.

Hasil tes tahap akhir *(posttest)* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen IV B adalah 77.438 dengan standar deviasi (s) = 12.91 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol 68.5 dengan standar deviasi (s) = 11.81. Pada uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen X^2_{hitung} = 9.225 dan untuk kelas kontrol X^2_{hitung} = 8.421 dengan α = 5% dan dk = 5 -1 = 4 diperoleh X^2_{tabel} = 9.488. Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Untuk uji homogenitas akhir diperoleh F_{hitung} = 1.195 dan $F_{(0,05)(15:17)}$ = 2.3077. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol mempunyai varians yang homogen. Analisis uji *t* saat *posttest* kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan menentukan dk = (n_1 + n_2-2), taraf signifikan 5%. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} = 2.1085 sedangkan t_{tabel} = 1.6939, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.1085 > 1.6939, maka H_a diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan setelah mendapat perlakuan.

Hasil analisis data menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang nilai rata-ratanya 77.438 dengan siswa kelas kontrol dengan nilai rata-rata 68.5. hal ini dikarenakan ada perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Saat pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti menggunakan teknik pembelajaran strategi pembelajaran *think-pair-share* sedangkan di kelas

menggunakan pembelajaran cermah. Penerapan strategi think-pair-share menjadikan peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya didepan kelas bersama pasangannya. Penggunaan strategi t*hink-pair-share* berdampak positif terhadap suasana belajar dan pemahaman materi.

D. Keterbatasan dalam Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal ini karena keterbatasan-keterbatasan dibawah ini :

1. **Keterbatasan waktu**

   Waktu penelitian yang cukup singkat. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan menjelang ujian madrasah kelas VI dan penilaian akhir semester sehingga penelitian waktunya kurang dari 1 bulan untuk melakukan penelitian dikarenakan banyak waktu yang tidak memungkinkan untuk peneliti melakukan penelitian.

2. **Keterbatasan tempat**

   Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila

ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda. Tetapi kemungkinanya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian susuai denga kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan Tahun 2020/2021", maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *think-pair-share* berpengaruh terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi kelas IV MI Islamiyah Wiroditan tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji *t* diperoleh t_{hitung} = 2.1085 dan t_{tabel} = 1.6939 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan strategi *think-pair-share* berpengaruh daripada pembelajaran konvensional atau pembelajaran

biasa (ceramah). Hal ini juga ditunjukan pula dengan rata-rata akhir pemahaman materi kelas eksperimen sebesar 77.438 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 68.5.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran yakni :

1. Pembelajaran dengan strategi *think-pair-share* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman materi namun harus diimbangi dengan perencaan pembelajaran yang matang agar pmembelajaran berjalan dengan kondusif.
2. Setiap peserta didik mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda, oleh karena itu baik guru maupun calon guru hendaknya mengetahui tingkat pemahaman masing-masing siswa.
3. Penggunaan strategi *think-pair-share* hendaknya menggali lebih lanjut materi agar peserta didik tidak kebingungan dengan materi yang diajarkan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Arif Muh, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.

Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Berty Sadipun, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kela V SDI ENDE 14, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No.1 2020

Chusaini Ahmad, *Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Kela V B MI Maarif Candi*, dalam jurnal Ahmad Chusaini tahun 2013.

Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Terintegrasi Kurikulum Terpadu)* , Yogyakarta : Gava Media, 2014.

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : mydyredon, 2008.

Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* , Malang : UIN Malang Press, 2016.

Fahrozi Marwan , *Penerapan Metode Think-Pair-Share dalam meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VI di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung* , Bandar Lampung : fakultas tarbiyah dan keguruan 2018

Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS* , Bandung : Alfabeta, 2014

H. Munir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaliijaga Yogyakarta, 2009.

Handayama Jumanda, *Metode dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2014.

Huda Miftahul, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.

Khikmah Nur, *Penerapan metode think-pair-share (tps) dalam meningkatkan hasil belajar tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi*, Jambi

: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Suthan Thata Saifuddin, 2020.

Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Ngalimun, *Strategi Pembelajaran dan Model Pembelajaran,* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015.

Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem*, Banjarmasin : Pustaka Benua, 2013.

Novita Eka Anggareni, ,Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi, *Science Edu* Vol II No 1 June 2019

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013.

Slavin E. Robert, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media, 2010.

Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2014.

Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sudijono,A, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali press, 2015.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : TARSONO, 2005

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Remaja Rosdakarya 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta, 2016

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta , 1989

Suprananto Kusaeri, *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.

Suranti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V* , Jakarta : CV Gema Ilmu, 2009.

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013.

Susanto Agung, *Penggunaan Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS*

Siswa Kelas V SDN Ngoresan Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 2011.

Susilowati, *Pengaruh penggunaan model pembelajaran think-pair-share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun ajaran 2019/2020*, Ponorogo : fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan 2020.

Yulingga Nanda Hanief dan Wasisi Himawanti, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Lampiran 1

DESKRIPSI UMUM MI ISLAMIYAH WIRODITAN BOJONG PEKALONGAN

A. Sejarah Singkat MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan

MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan didirikan pada tahun 1964 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah kemudian pada tahun 1968 disahkan oleh notaris di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nahdhatul Ulama' (YAPINU) Bojong Kabupaten Pekalongan dengan surat keputusan : SK/3C/2555/Pgm MI/1979. MI Islamiyah Wiroditan didirikan dan diprakasai oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya H.Kholil, H.Rofi'I dan H.Usman. MI Islamiyah Wiroditan terletak dipinggir jalan raya Bojong – Kedungwuni dan mudah dijangkau transportasi.MI Islamiyah Wiroditan tepatnya beralamat di desa Wiroditan Bojong Kabupaten Pekalongan.

B. Visi dan Misi MI Islamiyah Wiroditan

1. Visi : Berakhlaqul karimah dan berkualitas
2. Misi : Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, menghayati dan

mengamalkan ajaran islam sehingga menjadikan manusia yang berilmu, bertaqwa dan berakhlaqul karimah

Lampiran 2

DATA NAMA RESPONDEN KELAS

UJI COBA INSTRUMEN

NO	Nama Siswa	Kode
1	Egisya Evilia Faulani	UC-1
2	Iftitahkul Cahya Ramadan	UC-2
3	M.Azza Abdillah	UC-3
4	M.Arsyafin Rafa Farisqi	UC-4
5	Khafid Hamzah	UC-5
6	M.Sufyan	UC-6
7	Nurul Anisah	UC-7
8	Vitrotul Amalia	UC-8
9	Bima Ikhwan Maulana	UC-9
10	Dewi Habibatul Hana	UC-10
11	Kautsar Gibran	UC-11
12	Muhammad Ahied Ilyas	UC-12
13	Muhammad Ahfadh Nur	UC-13
14	M.Royan Firdaus	UC-14

15	M.Khotim	UC-15
16	Masrurotul Hawa	UC-16
17	Nur Eva Setyaningsih	UC-17
18	Naila Nur Izzati	UC-18
19	Salwa Rihadatul Aisy	UC-19
20	Indy Zahira Hanum	UC-20
21	Muhammad Rijal	UC-21
22	Luthfiana Pratiwi	UC-22
23	Muhammad Ramadhani	UC-23
24	Syafa Aulia Ramadhani	UC-24

Lampiran 3

DATA NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

KELAS IV B

NO	NAMA SISWA	KODE
1	Brian Adi Pratama	E-1
2	Danis Adi Faisal	E-2
3	Dina Indah Pratiwi	E-3
4	Khabibatul Ula	E-4
5	Luqmanul Wafa’	E-5
6	M. Ashif Naja’	E-6
7	M. Ataukaba Mumtaz	E-7
8	M.Farid Husen A.	E-8
9	M. Kaisa Munadhif	E-9
10	M. Reza Firmansyah	E-10
11	M. Rijal Muttaqin	E-11
12	Malika Nabila Sakhi	E-12
13	Nabila Saida Afudin	E-13
14	Nae Sela Adisti	E-14

15	Syafira Milanti A.	E-15
16	Tsaniyah Istifadah	E-16

Lampiran 4

DATA NAMA SISWA KELAS KONTROL

KELAS IV A

NO	NAMA SISWA	KODE
1	Adeswa Sakti Az-Zahra	K-1
2	Bayu Rikhul Mubayin	K-2
3	Hana Kamilatun	K-3
4	M. Ainul Yaqin	K-4
5	M. Barlan Alfan Najwa	K-5
6	M. Dhani Ardiyansyah	K-6
7	M. Hanif Ashfihan	K-7
8	M. Lutfi Kaysan Nawfal	K-8
9	M. Lutfi Musyafa	K-9
10	M. Makhtum Khanifan	K-20
11	M. Nazriel Bihaqi	K-11
12	M. Umar Khadafi	K-12
13	Meiza Nur Roshidah	K-13
14	Naylul Alfa Agbelia	K-14

15	Rezky Amalia Az-Zahra	K-15
16	Rizqina Salsabila Aulia	K-16
17	Winda Fitri Rahmadani	K-17
18	Yasyfina Roy Salma	K-18

Lampiran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI ISLAMIYAH WIRODITAN BOJONG

Kelas / Semester : IV / II

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan	kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya	• Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai tempat tinggal • Berdiskusi kegiatan ekonmi yang hubungannya dengan berbagai bidang	• Mencontohkan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi • Menyimpulkan	Penilaian pengetahuan (tes tertulis)	• Buku *Pendalaman Materi tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku.* • Buku tematik *Daerah Tempat Tinggalku.* • Gambar jenis-jenis pekerjaan	2 x 35 menit

sekitar sampai provinsi 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan		pekerjaan	kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi • Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang			

sekitar sampai provinsi.			pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi • Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan			

			sekitar sampai provinsi • Menginterpresta si kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.			

Pekalongan, 5 April 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah MI ISLAMIYAH



Badrut Tamam S.Pd SD

Peneliti

Zida Khusniati

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: MI ISLAMIYAH WIRODITAN
Tema	: 8 (DELAPAN)
Subtema	: 2 (DUA)
Pembelajaran	: 3 (TIGA)
Kelas/Semester	: IV (EMPAT) / 2 (DUA)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit (2 Pertemuan)
Waktu Pembelajaran	: Sabtu, 17 April 2021

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba

berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

IPS

1. Mencontohkan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
2. Menyimpulkan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
3. Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
4. Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
5. Menginterprestasi kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mencontohkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
2. Siswa mampu menyimpulkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
3. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
4. Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
5. Siswa mampu menginterprestasikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kooperatif
2. Metode : Ceramah, penugasan, Tanya jawab, diskusi , demonstrasi.
3. Strategi : Think-Pair-Share (TPS)

F. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

Keterangan terlampir

G. SUMBER BELAJAR dan MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : Ari Subekti, Buku Siswa Derah Tempat Tinggalku, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan BalitBang Kemendikbud, 2017. Ari Subekti, Buku Guru Derah Tempat Tinggalku, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan BalitBang Kemendikbud, 2017.
2. Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol dan gambar

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Mengajukan pertanyaan yang terkait pembelajaran sebelumnya 3. Guru mengecek kesiapan siswa. 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian	5 menit

	kegiatan sesuai silabus 6. Guru melakukan apersepsi	
Inti	**IPS** 1. Siswa dan guru menggali informasi tentang kegiatan ekonomi yang hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan melalui buku bacaan dan gambar yang disediakan. 2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan ekonomi yang hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. 3. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebangkunya. 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan kegiatan ekonomi yang pernah dilakukan siswa di daerah tempat tinggalnya secara berpasangan. 5. Setelah selesai guru menunjuk beberapa pasangan untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelas 6. Guru memberikan apresiasi	25 menit

Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru dan siswa melakukan refleksi 3. Guru menutup pembelajaran	5 Menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

   Penilaian kognitif : Tes (tertulis)

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus … a. Sampai habis semuanya b. Mengutamakan keuntungan walaupun merusak lingkungan c. Tidak merusak alam d. Merusak lingkungan alam

Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan nominal :

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \text{x skala}$$

Pekalongan, 5 April 2021

Mengetahui,

Guru kelas IV B



Yola Fadlilah S.Pd

Praktikan



Zida Khusniati

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Wiroditan



Badrut Tamam S.Pd SD

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : MI ISLAMIYAH WIRODITAN

Tema : 8 (DELAPAN)

Subtema : 2 (DUA)

Pembelajaran : 3 (TIGA)

Kelas/Semester : IV (EMPAT) / 2 (DUA)

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (2 Pertemuan)

Waktu Pembelajaran : Kamis, 15 April 2021

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

IPS

1. Mencontohkan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
2. Menyimpulkan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
3. Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
4. \Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi
5. Menginterprestasi kegiatan ekonomi dan hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mencontohkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
2. Siswa mampu menyimpulkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan

3. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
4. Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan
5. Siswa mampu menginterprestasikan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintific
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab dan penugasan

F. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

Keterangan terlampir

G. SUMBER BELAJAR dan MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : Ari Subekti, Buku Siswa Derah Tempat Tinggalku, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan BalitBang Kemendikbud, 2017. Ari Subekti, Buku Guru Derah Tempat Tinggalku, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan BalitBang Kemendikbud, 2017.
2. Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol dan gambar

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Mengajukan pertanyaan yang terkait pembelajaran sebelumnya 3. Guru mengecek kesiapan siswa. 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 6. Guru melakukan apersepsi	5 menit
Inti	**IPS** **Mengamati** 1. Siswa menggali informasi tentang kegiatan ekonomi yang hubunggannya dengan berbagai bidang pekerjaan. 2. Guru memberikan	25 menit

	penjelasan tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia 3. Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar tentang kegiatan ekonomi yang hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan **Menanya** 1. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai materi yang telah diamati. **Mencoba** 1. Guru menugaskan kepada siswa untuk menuliskan ringkasan materi tentang kegiatan ekonomi yang hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. **Mengasosiasi** 1. Siswa mengumpulkan hasil ringkasannya 2. Siswa berusaha untuk melatih konsentrasi saat diberi pertanyaan dan menjawabnya. **Mengkomunikasikan** 1. Guru menunjuk beberapa siswa untuk	

	mengkomunikasikan hasil ringkasannya.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru dan siswa melakukan refleksi 3. Guru menutup pembelajaran	5 menit

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian kognitif : Tes (tertulis)

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1. Dibawah ini mana yang termasuk contoh kegiatan produksi? a. Memakai sepatu b. Membuat pakaian c. Sales montor d. Pegawai pabrik

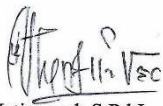
Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan nominal :

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \text{x skala}$$

Pekalongan, 5 April 2021

Mengetahui,

Guru kelas IV A



Istiqomah,S.Pd.I

Praktikan



Zida Khusniati

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Wiroditan



Badrut Tamam S.Pd SD

Lampiran 8

MATERI PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan menghasilkan barang, produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Berdasarkan kesiapannya barang-barang yang dihasilkan oleh kegiatan produksi dibedakan atas tiga macam. Yaitu bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi. Barang mentah adalah bahan hasil produksi yang belum bisa digunakan karena belum diolah sama sekali. Misalnya kayu gelondongan, kedelai.

Bahan setengah jadi adalah barang hasil olahan dari bahan mentah, namun masih harus diolah lagi agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya lembaran-lembaran kain. Bahan jadi merupakan barang yang siap untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya meja, kursi dan peralatan rumah lain. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan produksi adalah petani, perajin, peternak dan nelayan.

2. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen yang baik adalah konsumen yang menggunakan barang kebutuhan secara wajar dan tidak berlebihan. Kita harus mencintai barang-barang produksi dalam negeri. Kegiatan konsumsi meliputi pembelian sayuran untuk memenuhi kebutuhan. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan konsumsi adalah masyarakat yang membutuhkan, rumah tangga, pemerintah dan perusahaan industri.

3. Kegiatan Distribusi

Setiap orang berusaha memenuhi kebutuhannya. Namun tidak semua barang bisa didapat konsumen secara langsung dari produsen. Bisanya para produsen hanya memproduksi. Kemudian mereka menyetorkan barang hasil produksinya ke agen-agen, penyalur, swalayan, toko, atau warung-warung. Kegiatan inilah yang dinamakan distribusi. Orang yang melakukan kegiatan distribusi dinamakan distributor. Berbagai barang tersebut dapat sampai ke tangan anda karena ditunjang dengan kegiatan distribusi. Jenis pekerjaan

yang terkait dengan kegiatan distribusi adalah pedagang, sopir, angkut, agen dan petugas pengirim paket.

Lampiran 9

KISI – KISI SOAL UJI COBA

Jenjang : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/ Semester Genap

Dasar Indikator : L.W.Anderson, Krathwohl, D.R Muhammad Yaumi, Ngalim Purwanto.

Kompetensi Inti	**Kompetensi Dasar**	**Materi**	**Indikator**	**Ranah Kognitif**	**Bentuk Soal**	**Nomor Soal**
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya	kegiatan ekonomi dan hubungannya	1. Mencontohkan (menemukan contoh atau prinsip).	(C2)	Pilihan Ganda (PG)	2, 7, 12, 19, 26

mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di	dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi 4.3 Menyajikan	dengan berbagai bidang pekerjaan	2. Menyimpulkan (membuat kesimpulan yang logis)	(C2)		4, 5, 6, 9, 11, 21, 24
			3. Menjelaskan (membuat model sebab-akibat)	(C1)		15, 20, 25, 27, 29
			4. Mengklasifikasikan (menentukan sesuatu dalam	(C2)		1, 3, 8, 10, 16, 22, 23, 28

sekolah dan tempat bermain. KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang	hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan		kategori)			
			5. Menginterpretasi(mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari).	(C3)		13, 14, 17, 18, 30

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	sekitar sampai provinsi					

Lampiran 10

SOAL UJI COBA

NAMA :
KELAS :

Sekolah / Madrasah : MI ISLAMIYAH WIRODITAN BOJONG

Tema / Sub Tema : Delapan (8) / Kegiatan ekonomi (2)

Pembelajaran ke : Ke-3

Jumlah Soal : 30 soal

Petunjuk Umum !

a. Berdoalah sebelum mengerjakan
b. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
c. Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
d. Periksalah kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada guru.

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa disebut….
    a. Produksi
    b. Distribusi
    c. Konsumsi
    d. Reboisasi

2. Dibawah ini mana yang termasuk contoh kegiatan produksi?
    a. Memakai sepatu
    b. Membuat pakaian
    c. Sales montor
    d. Pegawai pabrik
3. Mengkonsumsi makanan yang dibeli dari waung termasuk kegiatan ekonomi apa?
    a. Distribusi
    b. Konsumsi
    c. Reboisasi
    d. Produksi
4. Kegiatan bertemunya produsen dan konsumen banyak terjadi di…
    a. Rumah
    b. Sawah
    c. Pasar
    d. Sungai
5. Teh, kopi dan sawit adalah hasil produksi dari sektor
    a. Perkebunan
    b. Perikanan
    c. Pertambangan
    d. Peternakan

6. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus …
    a. Sampai habis semuanya
    b. Mengutamakan keuntungan walaupun merusak lingkungan
    c. Tidak merusak alam
    d. Merusak lingkungan alam
7. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah
    a. Menjual roti di pasar
    b. Menanam padi di sawah
    c. Menyalurkan sembako ke korban bencana
    d. Memakan nasi di warung
8. Kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen dinamakan…
    a. Produksi
    b. Distribusi
    c. Konsumsi
    d. Imigrasi
9. Pedagang beras membeli padi dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomi….
    a. Irigasi

b. Produksi
c. Distribusi
d. Konsumsi

10. Orang yang memakai barang dan jasa yang dihasilkan produsen dinamakan…..
    a. Produsen
    b. Konsumsi
    c. Distributor
    d. Konsumen
11. Penduduk di daerah pantai banyak yang menjadi …
    a. Petani
    b. Penjahit
    c. Tukang kayu
    d. Nelayan
12. Berikut yang bukan termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah ..
    a. Dokter
    b. Guru
    c. Pembuat roti
    d. Montir
13. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan …
    a. Jasa

b. Barang
c. Mesin
d. Elektronik

14. Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi….
    a. Keinginan
    b. Kebutuhan
    c. Pendapatan
    d. Konsumsi
15. Tujuan kegiatan konsumsi adalah ..
    a. Menghasilkan barang
    b. Menyalurkan barang dan jasa ke tangan konsumen
    c. Kemauan individu
    d. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
16. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu..
    a. Perkebunan
    b. Perindustrian
    c. Perbengkelan
    d. Pembuat makanan
17. Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang, yaitu …
    a. Usaha angkutan
    b. Usaha tukang cukur

c. Usaha pelayanan masyarakat
d. Usaha makanan

18. Berikut ini yang bukan termasuk kebutuhan pokok adalah …
    a. Rumah
    b. Makanan
    c. Baju
    d. Sepeda
19. Usaha konveksi atau garmen merupakan usaha yang menghasilkan …
    a. Kapas
    b. Pakaian jadi
    c. Tekstil
    d. Makanan
20. Sebagian penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian karena …
    a. Adanya musim kemarau dan musim penghujan
    b. Penduduknya banyak
    c. Indonesia beriklim laut
    d. Kondisi tanah Indonesia yang subur dan luas
21. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah …

a. Pantai
b. Danau
c. Dataran rendah
d. Pegunungan

22. Pabrik kerupuk, pabrik tahu dan pabrik makanan ringan dapat dikatakan melakukan kegiatan ..
    a. Produsen
    b. Produksi
    c. Distribusi
    d. Distribusen
23. Di bawah ini mana yang termasuk kegiatan ekonomi, kecuali ..
    a. Produksi
    b. Konsumsi
    c. Reboisasi
    d. Distribusi
24. Kopi merupakan contoh tanaman yang dapat dibudidayakan di
    a. Pantai
    b. Dataran tinggi
    c. Sungai
    d. Sawah

25. Konsumen adalah ..
    a. Orang yang menyalurkan barang
    b. Orang yang memproduksi barang
    c. Orang yang membuat barang
    d. Orang yang memakai barang
26. Contoh barang setengah jadi adalah ..
    a. Kain
    b. Sepatu
    c. Baju
    d. Es campur
27. Pada hari minggu, ani dan hana makan bubur ayam di alun-alun, berdasarkan hal tersebut, ani dan hana berperan dalam kegiatan ekonomi sebagai seorang ..
    a. Produsen
    b. Konsumen
    c. Distributor
    d. Produksi
28. Tukang cukur termasuk pekerjaan yang menghasilkan
    a. Barang
    b. Benda
    c. Gunting
    d. Jasa

29. Distributor bekerja sebagai …
    a. Penyalur barang
    b. Pembuat barang
    c. Pemakai barang
    d. Pencari barang
30. Pekerjaan yang biasanya ditekuni oleh masyarakat perkotaan, kecuali …
    a. Bidang industri
    b. Bidang jasa
    c. Bidang transportasi
    d. Beternak

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A. Produksi
2. B. Membuat pakaian
3. B. Konsumsi
4. C. Pasar
5. A. Perkebunan
6. C. Tidak merusak alam
7. D. Memakan nasi diwarung
8. B. Distribusi
9. C. Distribusi
10. D. Konsumen
11. D. Nelayan
12. C. Pembuat roti
13. B. Barang
14. B. Kebutuhan
15. D. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
16. C. Perbengkelan
17. D. Usaha makanan
18. D. Sepeda
19. B. Pakaian jadi
20. D. Kondisi tanah Indonesia yang subur dan luas
21. D. Pegunungan

22. B. Produksi
23. C. Reboisasi
24. B. Dataran tinggi
25. D. Orang yang memakai barang
26. A. Kain
27. B. Konsumen
28. D. Jasa
29. A. Penyalur barang
30. D. Beternak

Lampiran 12

SOAL PRETEST

NAMA :
KELAS :

MATERI KEGIATAN EKONOMI YANG HUBUNGANNYA DENGAN BERBAGAI BIDANG PEKERJAAAN

Sekolah / Madrasah : MI ISLAMIYAH WIRODITAN BOJONG

Tema / Sub Tema : Delapan (8) / Kegiatan ekonomi (2)

Pembelajaran ke : Ke-3

Jumlah Soal : 13 soal

Petunjuk Umum !

a. Berdoalah sebelum mengerjakan
b. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
c. Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
d. Periksalah kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada guru.

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Dibawah ini mana yang termasuk contoh kegiatan produksi?....
    a. Memakai sepatu
    b. Membuat pakaian
    c. Sales montor
    d. Pegawai pabrik
2. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus …
    a. Sampai habis semuanya
    b. Mengutamakan keuntungan walaupun merusak lingkungan
    c. Tidak merusak alam
    d. Merusak lingkungan alam
3. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah
    a. Menjual roti di pasar
    b. Menanam padi di sawah
    c. Menyalurkan sembako ke korban bencana
    d. Memakan nasi di warung
4. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan …
    a. Jasa
    b. Barang

c. Mesin
d. Elektronik

5. Tujuan kegiatan konsumsi adalah ..
   a. Menghasilkan barang
   b. Menyalurkan barang dan jasa ke tangan konsumen
   c. Kemauan individu
   d. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
6. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah ..
   a. Pantai
   b. Danau
   c. Dataran rendah
   d. Pegunungan
7. Pabrik kerupuk, pabrik tahu dan pabrik makanan ringan dapat dikatakan melakukan kegiatan ..
   a. Produsen
   b. Produksi
   c. Distribusi
   d. Distribusen
8. Di bawah ini mana yang termasuk kegiatan ekonomi, kecuali ..
   a. Produksi
   b. Konsumsi

c. Reboisasi
d. Distribusi

9. Konsumen adalah ..
    a. Orang yang menyalurkan barang
    b. Orang yang memproduksi barang
    c. Orang yang membuat barang
    d. Orang yang memakai barang
10. Pada hari minggu, ani dan hana makan bubur ayam di alun-alun, berdasarkan hal tersebut, ani dan hana berperan dalam kegiatan ekonomi sebagai seorang ..
    a. Produsen
    b. Konsumen
    c. Distributor
    d. Produksi
11. Tukang cukur termasuk pekerjaan yang menghasilkan
    a. Barang
    b. Benda
    c. Gunting
    d. Jasa
12. Distributor bekerja sebagai …
    a. Penyalur barang
    b. Pembuat barang
    c. Pemakai barang

d. Pencari barang

13. Pekerjaan yang biasanya ditekuni oleh masyarakat perkotaan, kecuali …
    a. Bidang industri
    b. Bidang jasa
    c. Bidang transportasi
    d. Beternak

Lampiran 13

1. B. Membuat Makanan
2. C. Tidak merusak alam
3. D. Memakan nasi di warung
4. B. Barang
5. D. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
6. D. Pegunungan
7. B. Produksi
8. C. Reboisasi
9. D. Orang yang memakai barang
10. B. Konsumen
11. D. Jasa
12. A. Penyalur barang
13. D. Beternak

Lampiran 14

SOAL POSTTEST

NAMA :

KELAS :

MATERI KEGIATAN EKONOMI YANG HUBUNGANNYA DENGAN BERBAGAI BIDANG PEKERJAAAN

Sekolah / Madrasah : MI ISLAMIYAH WIRODITAN BOJONG

Tema / Sub Tema : Delapan (8) / Kegiatan ekonomi (2)

Pembelajaran ke : Ke-3

Jumlah Soal : 13 soal

Petunjuk Umum !

a. Berdoalah sebelum mengerjakan
b. Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
c. Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
d. Periksalah kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada guru.

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Dibawah ini mana yang termasuk contoh kegiatan produksi?....
    a. Memakai sepatu
    b. Membuat pakaian
    c. Sales montor
    d. Pegawai pabrik
2. Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi harus .
    a. Sampai habis semuanya
    b. Mengutamakan keuntungan walaupun merusak lingkungan
    c. Tidak merusak alam
    d. Merusak lingkungan alam
3. Berikut yang termasuk kegiatan konsumsi adalah
    a. Menjual roti di pasar
    b. Menanam padi di sawah
    c. Menyalurkan sembako ke korban bencana
    d. Memakan nasi di warung
4. Petani dan nelayan adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan …
    a. Jasa
    b. Barang

c. Mesin
d. Elektronik

5. Tujuan kegiatan konsumsi adalah ..
   a. Menghasilkan barang
   b. Menyalurkan barang dan jasa ke tangan konsumen
   c. Kemauan individu
   d. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
6. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah ..
   a. Pantai
   b. Danau
   c. Dataran rendah
   d. Pegunungan
7. Pabrik kerupuk, pabrik tahu dan pabrik makanan ringan dapat dikatakan melakukan kegiatan ..
   a. Produsen
   b. Produksi
   c. Distribusi
   d. Distribusen
8. Di bawah ini mana yang termasuk kegiatan ekonomi, kecuali ..
   a. Produksi
   b. Konsumsi

c. Reboisasi
d. Distribusi

9. Konsumen adalah ..
    a. Orang yang menyalurkan barang
    b. Orang yang memproduksi barang
    c. Orang yang membuat barang
    d. Orang yang memakai barang
10. Pada hari minggu, ani dan hana makan bubur ayam di alun-alun, berdasarkan hal tersebut, ani dan hana berperan dalam kegiatan ekonomi sebagai seorang ..
    a. Produsen
    b. Konsumen
    c. Distributor
    d. Produksi
11. Tukang cukur termasuk pekerjaan yang menghasilkan
    a. Barang
    b. Benda
    c. Gunting
    d. Jasa
12. Distributor bekerja sebagai …
    a. Penyalur barang
    b. Pembuat barang
    c. Pemakai barang

d. Pencari barang

13. Pekerjaan yang biasanya ditekuni oleh masyarakat perkotaan, kecuali …
    a. Bidang industri
    b. Bidang jasa
    c. Bidang transportasi
    d. Beternak

Lampiran 15

1. B. Membuat Makanan
2. C. Tidak merusak alam
3. D. Memakan nasi di warung
4. B. Barang
5. D. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
6. D. Pegunungan
7. B. Produksi
8. C. Reboisasi
9. D. Orang yang memakai barang
10. B. Konsumen
11. D. Jasa
12. A. Penyalur barang
13. D. Beternak

Lampiran 16

ANALISIS UJI COBA TES PEMAHAMAN MATERI

Analisis Validitas soal

No	Kode	Kelas	Nomor Item Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-01	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	UC-02	V B	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
3	UC-03	V B	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
4	UC-04	V B	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
5	UC-05	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	UC-06	V B	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
7	UC-07	V B	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
8	UC-08	V B	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
9	UC-09	V B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	V B	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
11	UC-11	V B	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
12	UC-12	V B	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
13	UC-13	V B	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
14	UC-14	V B	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
15	UC-15	V B	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
16	UC-16	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
17	UC-17	V B	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
18	UC-18	V B	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
19	UC-19	V B	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
20	UC-20	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
21	UC-21	V B	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
22	UC-22	V B	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	V B	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
24	UC-24	V B	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
	r tabel		0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404
	r hitung		0.153665	0.651637	0.383525	-0.01786	0.204006	0.526371	0.559307	0.184779	0.466826	0.143822
	keputusan		invalid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid	invalid

Nomor Item Soal												Nomor Ite
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404
0.149148	0.099246	0.585587	0.470171	0.716642	0.204230	0.324931	-0.585622	-0.153746	0.266337	0.465019	0.414899	0.606714
invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	invalid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid

m Soal							Jumlah		
24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	1	1	0	1	13	169	0
0	0	1	1	1	0	0	15	225	15
1	0	0	0	0	0	0	8	64	0
0	1	1	1	1	1	1	20	400	20
1	0	0	1	1	0	1	15	225	0
0	0	1	1	1	0	1	13	169	0
0	1	1	1	1	1	1	21	441	21
1	1	1	1	1	1	1	24	576	24
1	1	1	1	1	1	1	23	529	0
1	1	1	1	1	1	1	22	484	22
0	1	1	0	1	0	1	17	289	17
1	1	1	1	1	1	1	23	529	23
0	1	1	1	1	1	1	15	225	0
1	0	1	1	1	0	0	17	289	17
0	0	1	0	1	1	1	10	100	0
1	0	0	1	0	0	0	12	144	0
1	0	1	0	0	0	1	11	121	0
0	0	1	1	1	0	0	12	144	0
1	1	0	1	0	0	1	16	256	0
1	0	0	0	0	0	0	9	81	0
0	0	1	1	1	1	0	14	196	14
1	1	0	1	1	0	1	19	361	19
0	0	0	0	0	0	0	13	169	13
1	1	0	0	0	0	0	11	121	0
0,404	0,404	0,404	0.404	0.404	0,404	0.404	373	6307	205
0.114185	0.807888	0.397667	0.564345	0.541138	0.578121	0.502067			
invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			

Analisis Reliabilitas

No	Kode	Kelas		Nomor Item Soal								Nomor Item Soal		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC-01	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
2	UC-02	V B	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1
3	UC-03	V B	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
4	UC-04	V B	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
5	UC-05	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
6	UC-06	V B	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1
7	UC-07	V B	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	UC-08	V B	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
9	UC-09	V B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
10	UC-10	V B	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
11	UC-11	V B	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
12	UC-12	V B	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
13	UC-13	V B	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
14	UC-14	V B	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
15	UC-15	V B	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
16	UC-16	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
17	UC-17	V B	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
18	UC-18	V B	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
19	UC-19	V B	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1
20	UC-20	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
21	UC-21	V B	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
22	UC-22	V B	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
23	UC-23	V B	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
24	UC-24	V B	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
	jumlah		12	11	13	17	8	5	13	13	10	10	13	16
	n		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	$n-1$		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
	p		0.5	0.458333	0.541667	0.708333	0.333333	0.208333	0.541667	0.541667	0.416667	0.416667	0.541667	0.666667
	q		0.5	0.541667	0.458333	0.291667	0.666667	0.791667	0.458333	0.458333	0.583333	0.583333	0.458333	0.333333
	varians total		22.1721											
	p x q		0.25	0.248264	0.248264	0.206597	0.222222	0.164931	0.248264	0.248264	0.243056	0.243056	0.248264	0.222222
	$\sum Pxq$		6.526042											
	$KR20$		0.736345											
	keputusan		Jika $r_{11} >$ r_{tabel} maka instrumen tersebut reliabel, 0.736 > 0. 404 maka instrumen tersebut reliabel.											

1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
17	21	7	12	13	17	10	13	3	18	3	14
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
0.708333	0.875	0.291667	0.5	0.541667	0.708333	0.416667	0.541667	0.125	0.75	0.125	0.583333
0.291667	0.125	0.708333	0.5	0.458333	0.291667	0.583333	0.458333	0.875	0.25	0.875	0.416667
		22.172									
0.206597	0.109375	0.206597	0.25	0.248264	0.206597	0.243056	0.248264	0.109375	0.1875	0.109375	0.243056
		6.526									
		0.7363									

Jika $r_{11} >$ r_{tabel} maka instrumen tersebut reliabel, 0.736 > 0. 404 maka instrumen tersebut reliabel.

						Jumlah	
25	26	27	28	29	30		
0	0	1	1	0	1	13	169
0	1	1	1	0	0	15	225
0	0	0	0	0	0	8	64
1	1	1	1	1	1	20	400
0	0	1	1	0	1	15	225
0	1	1	1	0	1	13	169
1	1	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	0	1	0	1	17	289
1	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	1	1	15	225
0	1	1	1	0	0	17	289
0	1	0	1	1	1	10	100
0	0	1	0	0	0	12	144
0	1	0	0	0	1	11	121
0	1	1	1	0	0	12	144
1	0	1	0	0	1	16	256
0	0	0	0	0	0	9	81
0	1	1	1	1	0	14	196
1	0	1	1	0	1	19	361
0	0	0	0	0	0	13	169
1	0	0	0	0	0	11	121
11	15	17	17	9	15	373	6307
24	24	24	24	24	24		
23	23	23	23	23	23		
0.458333	0.625	0.708333	0.708333	0.375	0.625		
0.541667	0.375	0.291667	0.291667	0.625	0.375		
					22.172		
0.248264	0.234375	0.206597	0.206597	0.234375	0.234375		
					6.526		
					0.7363		

Jika r_{11} > r_{tabel}maka instrumen tersebut reliabel, 0.736 > 0. 404 maka instrumen tersebut reliabel.

Analisis Tingkat Kesukaran

No	Kode	Kelas	Nomor Item Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UC-01	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	UC-02	V B	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
3	UC-03	V B	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
4	UC-04	V B	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
5	UC-05	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	UC-06	V B	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
7	UC-07	V B	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
8	UC-08	V B	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
9	UC-09	V B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	V B	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
11	UC-11	V B	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
12	UC-12	V B	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
13	UC-13	V B	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
14	UC-14	V B	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
15	UC-15	V B	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
16	UC-16	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0
17	UC-17	V B	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
18	UC-18	V B	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
19	UC-19	V B	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
20	UC-20	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
21	UC-21	V B	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
22	UC-22	V B	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	V B	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
24	UC-24	V B	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
	jumlah		12	11	13	17	8	5	13	13	10	10
	tingkat kesukaran		0.5	0.458333	0.541667	0.708333	0.333333	0.208333	0.541667	0.541667	0.416667	0.416667
	status butir soal		sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	sedang

Nomor Item Soal										
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
13	16	17	21	7	12	13	17	10	13	3
0.541667	0.666667	0.708333	0.875	0.291667	0.5	0.541667	0.708333	0.416667	0.541667	0.125
sedang	sedang	mudah	mudah	sukar	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sukar

	Nomor Item Soal								Jumlah
22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	0	1	0	0	1	1	0	1	13
1	0	0	0	1	1	1	0	0	15
1	0	1	0	0	0	0	0	0	8
1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
1	0	1	0	0	1	1	0	1	15
0	0	0	0	1	1	1	0	1	13
1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	0	0	1	1	0	1	0	1	17
1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
1	0	1	0	1	1	1	0	0	17
0	0	0	0	1	0	1	1	1	10
1	0	1	0	0	1	0	0	0	12
1	0	1	0	1	0	0	0	1	11
1	0	0	0	1	1	1	0	0	12
1	0	1	1	0	1	0	0	1	16
0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
1	0	0	0	1	1	1	1	0	14
1	0	1	1	0	1	1	0	1	19
0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
0	0	1	1	0	0	0	0	0	11
18	3	14	11	15	17	17	9	15	373
0.75	0.125	0.583333	0.458333	0.625	0.708333	0.708333	0.375	0.625	

Analisis Daya Beda Soal

No	Kode	Kelas	Nomor Item Soal								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	UC-01	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	UC-02	V B	0	1	0	1	0	0	1	0	1
3	UC-03	V B	0	0	1	1	0	0	0	1	0
4	UC-04	V B	0	1	1	1	0	0	1	1	1
5	UC-05	V B	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	UC-06	V B	0	0	0	1	0	0	1	1	0
7	UC-07	V B	0	1	1	1	0	1	1	0	1
8	UC-08	V B	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	UC-09	V B	1	0	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	V B	0	1	1	1	0	1	1	1	0
11	UC-11	V B	1	1	1	1	1	0	1	0	0
12	UC-12	V B	1	1	1	0	0	0	1	0	1
			0.3333333	0.583333	0.666667	0.666667	0.25	0.333333	0.75	0.666667	0.416667
13	UC-13	V B	1	0	0	1	0	0	0	0	0
14	UC-14	V B	0	1	1	1	1	0	0	0	1
15	UC-15	V B	0	0	0	0	1	0	1	0	0
16	UC-16	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	1
17	UC-17	V B	0	0	0	0	1	0	0	1	0
18	UC-18	V B	1	0	0	1	0	1	1	0	0
19	UC-19	V B	1	0	0	1	1	0	0	1	0
20	UC-20	V B	1	0	1	1	0	0	0	0	0
21	UC-21	V B	1	1	1	1	0	0	0	0	0
22	UC-22	V B	1	1	0	1	1	0	1	1	1
23	UC-23	V B	0	1	1	0	0	0	1	1	1
24	UC-24	V B	1	0	0	1	0	0	0	1	1
		Status bed	0.6666667	0.333333	0.416667	0.75	0.416667	0.083333	0.333333	0.416667	0.416667
		status butir soal	-0.3333333	0.25	0.25	-0.08333	-0.16667	0.25	0.416667	0.25	0
		keterangan	jelek	cukup	cukup	jelek	jelek	cukup	baik	cukup	jelek

	Nomor Item Soal										
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
0.5	0.75	0.583333	0.833333	0.833333	0.416667	0.5	0.666667	0.583333	0.416667	0.666667	0.25
0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0
1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
0.333333	0.333333	0.75	0.583333	0.916667	0.166667	0.5	0.416667	0.833333	0.416667	0.416667	0
0.166667	0.416667	-0.16667	0.25	-0.08333	0.25	0	0.25	-0.25	0	0.25	0.25
jelek	baik	jelek	baik	jelek	cukup	jelek	cukup	jelek	jelek	cukup	baik

	Nomor Item Soal								Jumlah
22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	0	1	0	0	1	1	0	1	13
1	0	0	0	1	1	1	0	0	15
1	0	1	0	0	0	0	0	0	8
1	0	0	1	1	1	1	1	1	20
1	0	1	0	0	1	1	0	1	15
0	0	0	0	1	1	1	0	1	13
1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	0	0	1	1	0	1	0	1	17
1	0	1	1	1	1	1	1	1	23
0.916667	0.25	0.583333	0.583333	0.75	0.833333	0.916667	0.5	0.833333	17.83333
0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
1	0	1	0	1	1	1	0	0	17
0	0	0	0	1	0	1	1	1	10
1	0	1	0	0	1	0	0	0	12
1	0	1	0	1	0	0	0	1	11
1	0	0	0	1	1	1	0	0	12
1	0	1	1	0	1	0	0	1	16
0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
1	0	0	0	1	1	1	1	0	14
1	0	1	1	0	1	1	0	1	19
0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
0	0	1	1	0	0	0	0	0	11
0.583333	0	0.583333	0.333333	0.5	0.583333	0.5	0.25	0.416667	13.25
0.333333	0.25	0	0.25	0.25	0.25	0.416667	0.25	0.416667	4.583333
baik	baik	jelek	baik	baik	baik	baik	cukup	baik	

Lampiran 17

PERHITUNGAN VALIDITAS

Rumus validitas yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{M_P - M_t}{S_t} \cdot \sqrt{\frac{p}{Q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefesian korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dan skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

n = Jumlah siswa

Berikut ini contoh perhitungan pada butir nomor 7

No	Kode	Soal No.7 (X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-01	0	13	169	0
2	UC-02	1	15	225	15
3	UC-03	0	8	64	0
4	UC-04	1	20	400	20
5	UC-05	0	15	225	0
6	UC-06	1	13	169	13
7	UC-07	1	21	441	21
8	UC-08	1	24	576	24
9	UC-09	1	23	529	23
10	UC-10	1	22	484	22
11	UC-11	1	17	289	17
12	UC-12	1	23	529	23
13	UC-13	0	15	225	0
14	UC-14	0	17	289	0
15	UC-15	1	10	100	10
16	UC-16	0	12	144	0
17	UC-17	0	11	121	0
18	UC-18	1	12	144	12
19	UC-19	0	16	256	0
20	UC-20	0	9	81	0
21	UC-21	0	14	196	0
22	UC-22	1	19	361	19
23	UC-23	1	13	169	13
24	UC-24	0	11	121	0
Jumlah		13	373	6307	232

$$M_p = \frac{Jumlah\ skor\ total\ yang\ menjawab\ benar\ pada\ no\ 7}{Banyaknya\ siswa\ yang\ menjawab\ benar\ pada\ nomor\ 7} = \frac{232}{13}$$

= 17.84

$$M_t = \frac{Jumlah\ skor\ total}{Banyaknya\ siswa} = \frac{373}{24} = 15.54$$

$$P = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ menjawab\ benar\ pada\ no\ 7}{Banyaknya\ siswa} = \frac{13}{24} = 0.54$$

$q = 1 - p$

= 1 - 0.54 = 0.46

$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{n}} - (\frac{\sum X_t}{n})^2 = \sqrt{\frac{6307}{24}} - (\frac{373}{24})^2$

$= \sqrt{262.79 - 15.54^2}$

$= \sqrt{262.79 - 2.414}$

$= \sqrt{21.3} = 4.70$

$\tilde{a}_{pbi} = \frac{M_P - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$

$\tilde{a}_{pbi} = \frac{17.84 - 15.54}{4.70} \sqrt{\frac{0.54}{0.46}}$

$= \frac{2.3}{4.70} \sqrt{1.17}$

= 0.48 x 1.08

= 0.518

Dari perhitungan diatas, berarti soal nomor 7 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.518 > 0.404).

Lampiran 18

PERHITUNGAN RELIABILITAS

Rumus reliabilitas soal yaitu :

$r_{11} = (\frac{n}{n-1})(\frac{s^2-\sum pq}{s^2})$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya item

s^2 = Varians Total

P = Proporsi subjek yang menjawab item yang benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item yang salah (q = 1-p)

∑pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq$ 0,2	Sangat Rendah
0.2 < $r_{11} \leq$ 0.4	Rendah
0.4 < $r_{11} \leq$ 0.6	Sedang
0.6 < $r_{11} \leq$ 0.8	Tinggi
0.8 < $r_{11} \leq$ 0.10	Sangat Tinggi

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{6307 - \frac{(378)^2}{24}}{24} = \frac{6307 - \frac{189.129}{24}}{24}$$

$$= \frac{6307 - 5797}{24} = \frac{510}{24} = 21{,}25$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1}\right)\left(\frac{21{,}25 - 6.526}{21{,}25}\right)$$

$$= \left(\frac{30}{29}\right)\left(\frac{14{,}724}{21{,}25}\right)$$

= (0,76) (0.96)

= 0,729

Karena r_{hitung} > r_{tabel}, 0,729 > 0,404, maka butir soal dikatakan reliabel. Berdasarkan kriteria soal tersebut bereliabel tinggi.

Lampiran 19

PERHITUNGAN TARAF KESUKARAN SOAL

Rumus tingkat kesukaran yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria :

Interval taraf kesukaran	Kriteria
1,00 sampai dengan 0,30	Soal sukar
0,30 sampai dengan 0,70	Soal sedang
0,70 sampai dengan 1,00	Soal mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 7

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-1	0	13	UC-13	0
2	UC-2	1	14	UC-14	0
3	UC-3	0	15	UC-15	1
4	UC-4	1	16	UC-16	0
5	UC-5	0	17	UC-17	0
6	UC-6	1	18	UC-18	1
7	UC-7	1	19	UC-19	0
8	UC-8	1	20	UC-20	0
9	UC-9	1	21	UC-21	0
10	UC-10	1	22	UC-22	1
11	UC-11	1	23	UC-23	1
12	UC-12	1	24	UC-24	0
	Rata-rata	9		Rata-rata	4

$$P = \frac{9+4}{24} = \frac{13}{24} = 0{,}54$$

Berdasarkan kriteria maka soal nomor 7 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

Lampiran 20

PERHITUNGAN DAYA BEDA

Rumus daya pembeda soal yaitu :

$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$

Keterangan :

D = Angka indeks diskriminasi item

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Kriteria :

Interval daya pembeda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 7

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-1	0	13	UC-13	0
2	UC-2	1	14	UC-14	0
3	UC-3	0	15	UC-15	1
4	UC-4	1	16	UC-16	0
5	UC-5	0	17	UC-17	0
6	UC-6	1	18	UC-18	1
7	UC-7	1	19	UC-19	0
8	UC-8	1	20	UC-20	0
9	UC-9	1	21	UC-21	0
10	UC-10	1	22	UC-22	1
11	UC-11	1	23	UC-23	1
12	UC-12	1	24	UC-24	0
	Jumlah	9		Jumlah	4

$D = \frac{9}{12} - \frac{4}{12} = 0{,}75 - 0{,}33 = 0{,}42$

Maka soal nomor 7 berkriteria baik.

Lampiran 21

NILAI PRETEST

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	54	1	K-1	38
2	E-2	31	2	K-2	31
3	E-3	85	3	K-3	77
4	E-4	46	4	K-4	31
5	E-5	54	5	K-5	54
6	E-6	54	6	K-6	46
7	E-7	69	7	K-7	38
8	E-8	62	8	K-8	31
9	E-9	54	9	K-9	69
10	E-10	38	10	K-10	46
11	E-11	54	11	K-11	54
12	E-12	69	12	K-12	23
13	E-13	38	13	K-13	54
14	E-14	69	14	K-14	69
15	E-15	62	15	K-15	38
16	E-16	54	16	K-16	62
			17	K-17	23
			18	K-18	62
Jumlah		893	Jumlah		846
N		16	N		18
Rata-rata		55.813	Rata-rata		47
Varians		392.86	Varians		272.35

Lampiran 22

Uji Normalitas Awal Nilai *Pretest*

Kelas Eksperimen

Hipotesis								
Ho : Data Berdistribusi Normal								
Ha : Data Berdistribusi Tidak Normal								
Rumus								
$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$								
Kriteria yang digunakan								
Pengujian Hipotesis								
Nilai Maksimal			=	85				
Nilai Minimal			=	31				
Rentang Nilai (R)			=	nilai tertinggi		~	nilai terendah	
			=	85			31	
			=	54				
Banyak Kelas			=	1	+	3,3 log n		
			=	1	+	3,3 log 16		
			=	1	+	3.9735		
			=	4.9735	dibulatkan 5			
			=	R				
				K				
			=	54				
				5				
			=	10.8	dibulatkan 11			

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	Kode	Nilai (X)	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)^-$
1	E-1	54	-1.8125	3.28515625
2	E-2	31	-24.8125	615.660156
3	E-3	85	29.1875	851.910156
4	E-4	46	-9.8125	96.2851563
5	E-5	54	-1.8125	3.28515625
6	E-6	54	-1.8125	3.28515625
7	E-7	69	13.1875	173.910156
8	E-8	62	6.1875	38.2851563
9	E-9	54	-1.8125	3.28515625
10	E-10	38	-17.8125	317.285156
11	E-11	54	-1.8125	3.28515625
12	E-12	69	13.1875	173.910156
13	E-13	38	-17.8125	317.285156
14	E-14	69	13.1875	173.910156
15	E-15	62	55.8125	3115.03516
16	E-16	54	-1.8125	3.28515625
Jumlah		893		5893.1875

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{893}{16}$

$= 55.8125$

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n-1}$

$S^2 = \frac{5893.188}{(16-1)}$

$S^2 = 392.86$

$S = 19.8207$

Daftar nilai frekuensi tes kelas IV B

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	**Oi**	**Ei**	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			30.5	-1.27707421	0.60078802				
31	-	41				0.134329	3	2.149262	0.336746138
			41.5	-0.72209875	0.73511688				
42	-	52				0.19852	1	3.176314	1.491144503
			52.5	-0.16712329	0.93363652				
53	-	63				0.217301	8	3.476812	5.88447893
			63.5	0.38785217	1.15093728				
64	-	74				0.176178	3	2.818851	0.011641271
			74.5	0.94282763	1.32711546				
75	-	85				0.105792	1	1.692677	0.283457346
			85.5	1.49780309	1.43290779				
Jumlah							16	X^2=	8.007468189

Keterangan

Bk	=	batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
Z_i	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$
P(Zi)	=	Nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z
Luas Daerah	=	$P(Z_i) - P(Z_2)$
E_i	=	Luas Daerah N
O_I	=	fi

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9.4877

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 23

Uji Normalitas Awal Nilai *Pretest*
Kelas Kontrol

Hipotesis								
Ho : Data Berdistribusi Normal								
Ha : Data Berdistribusi Tidak Normal								
Rumus								
$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$								
Kriteria yang digunakan								
Pengujian Hipotesis								
Nilai Maksimal		:		77				
Nilai Minimal		=		23				
Rentang Nilai (R)		=	nilai tertinggi				nilai terendah	
		=	77				23	
		=	54					
		=	1		3,3 log n			
		=	1		3,3 log 18			
		=	1		4.1423			
		=	5.1423	dibulatkan 5				
		=	R					
		=	K					
		=	54					
		=	5					
		=	10.8	dibulatkan 11				

Tabel Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	Kode	Nilai(X)	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)$
1	K-1	38	-9	81
2	K-2	31	-16	256
3	K-3	77	30	900
4	K-4	31	-16	256
5	K-5	54	7	49
6	K-6	46	-1	1
7	K-7	38	-9	81
8	K-8	31	-16	256
9	K-9	69	22	484
10	K-10	46	-1	1
11	K-11	54	7	49
12	K-12	23	-24	576
13	K-13	54	7	49
14	K-14	69	22	484
15	K-15	38	-9	81
16	K-16	62	15	225
17	K-17	23	-24	576
18	K-18	62	15	225
Jumlah		846		4630

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{846}{18}$

$= 47$

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n-1}$

$S^2 = \frac{4630}{(18-1)}$

$S^2 = 272.352$

$S = 16.50309$

Daftar Nilai Frekuensi Tes Kelas IV A

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			22.5	-1.48457041	0.568829				
23	-	33				0.137842	5	2.481149	2.557126458
			33.5	-0.81802859	0.70667				
34	-	44				0.233125	3	4.196258	0.341025993
			44.5	-0.15148678	0.939796				
45	-	55				0.256947	5	4.625043	0.0303981
			55.5	0.51505504	1.196743				
56	-	66				0.184574	2	3.32234	0.526310516
			66.5	1.18159686	1.381317				
67	-	77				0.086392	3	1.555051	1.342643205
			77.5	1.84813867	1.467709				
	Jumlah						18	X^2=	4.797504272

Keterangan

Bk	=	batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5	
Zi	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$	
	=		
P(Zi)	=	nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z	
	=		
Luas Daerah	=	$P(Z_i) - P(Z_2)$	
Ei	=	Luas Daerah N	
Oi	=	fi	

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9.4877

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

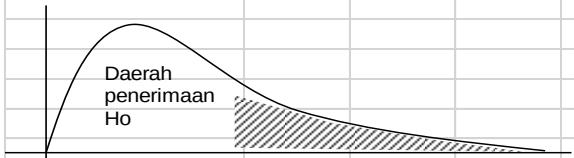
Lampiran 24

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Kelas	IV B	IV A
Jumlah	893	846
n	16	18
$\bar{x}$	55.813	47
Varians (S^2)	392.86	272.352
Standar deviasi (S)	19.821	16.5031

Ho diterima apabila F hitung < F tabel 1/2 a (nb-1)(nk-1)



F 1/2a (nb-1):(nk-1)

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{392.86}{272.352}$$

$$= 1.442472$$

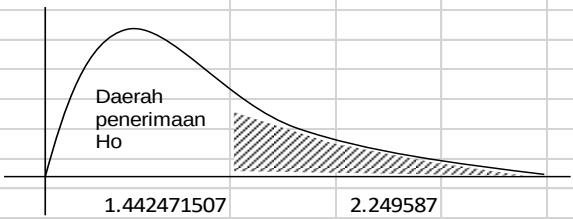
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = nb -1 = 16 - 1 = 15

dk penyebut = nk - 1 = 18 -1 = 17

F (0.05)(16:18) = 2.249587

Karena F hitung < F tabel, maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



1.442471507 2.249587

Lampiran 25

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA NILAI PRETEST

ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Kelas	IV B	IV A
Jumlah	893	846
n	16	18
$\bar{x}$	55.813	47
Varians (S^2)	392.86	272.352
Standar Deviasi (S)	19.821	16.5031

Perhitungan

S^2 = $\dfrac{(n_1-1)s_1^2+(n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$

= $\dfrac{(16-1)\ 392.86\ +\ (18-1)\ 272.352}{16+18-2}$

= 328.84013

S = 18.13395

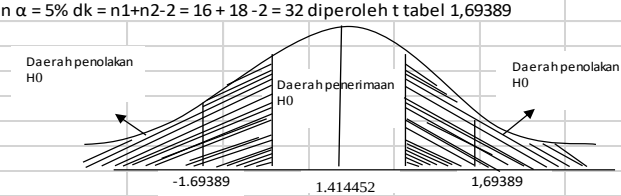
t_{hitung} = $\dfrac{\bar{X}_1-\bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$

= $\dfrac{55.813\ -\ 47}{18.13395\ \sqrt{\frac{1}{16}+\frac{1}{18}}}$

= $\dfrac{8.813}{6.2306824}$

= 1.4144518

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1+n2-2 = 16 + 18 -2 = 32 diperoleh t tabel 1,69389



karena t hitung lebih kecil dari t tabel maka t hitung berasa pada daerah penerimaan Ho.

oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas IV A dan kelas IV B

Lampiran 26

NILAI POSTTEST

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	77	1	K-1	85
2	E-2	54	2	K-2	46
3	E-3	92	3	K-3	85
4	E-4	92	4	K-4	77
5	E-5	54	5	K-5	77
6	E-6	62	6	K-6	85
7	E-7	69	7	K-7	62
8	E-8	77	8	K-8	54
9	E-9	85	9	K-9	69
10	E-10	77	10	K-10	62
11	E-11	85	11	K-11	77
12	E-12	92	12	K-12	69
13	E-13	69	13	K-13	54
14	E-14	77	14	K-14	77
15	E-15	92	15	K-15	54
16	E-16	85	16	K-16	69
			17	K-17	62
			18	K-18	69
Jumlah		1239	Jumlah		1233
N		16	N		18
Rata-rata		77.438	Rata-rata		68.5
Varians		166.66	Varians		139.47
Standar Deviasi		12.91	Standar Deviasi		11.809

Lampiran 27

Uji Normalitas Akhir Nilai *Posttest*

Kelas Eksperimen

Hipotesis							
Ho : Data Berdistribusi Normal							
Ha : Data Berdistribusi Tidak Normal							
Rumus							
$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$							
Kriteria yang digunakan							
Pengujian Hipotesis		=					
Nilai Maksimal		=	92				
Nilai Minimal		=	54				
Rentang Nilai (R)		=	nilai tertinggi		-	nilai terendah	
		=	92		-	54	
		=	38				
Banyak Kelas		=	1	+	3,3 log n		
		=	1	+	3,3 log 16		
		=	1	+	3.9735		
		=	4.9735	dibulatkan 5			
Panjang Kelas		=	R				
			K				
		=	38				
			5				
		=	7.6	dibulatkan 8			

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kode	Nilai (X)	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)$
1	E-1	77	-0.4375	0.191406
2	E-2	54	-23.4375	549.3164
3	E-3	92	14.5625	212.0664
4	E-4	92	14.5625	212.0664
5	E-5	54	-23.4375	549.3164
6	E-6	62	-15.4375	238.3164
7	E-7	69	-8.4375	71.19141
8	E-8	77	-0.4375	0.191406
9	E-9	85	7.5625	57.19141
10	E-10	77	-0.4375	0.191406
11	E-11	85	7.5625	57.19141
12	E-12	92	14.5625	212.0664
13	E-13	69	-8.4375	71.19141
14	E-14	77	-0.4375	0.191406
15	E-15	92	14.5625	212.0664
16	E-16	85	7.5625	57.19141
Jumlah		1239		2499.938

Rata-rata $= \frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1239}{16}$

$= 77.4375$

Standar Deviasi (S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \overline{X})^2}{n-1}$

$S^2 = \frac{2499.938}{(16-1)}$

$S^2 = 166.6625$

$S = 12.90978$

Daftar Nilai Frekuensi Tes Kelas IV B

kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			53.5	-1.85421	0.531854				
54	-	60				0.062908	2	1.006521	0.980606155
			60.5	-1.31199	0.594762				
61	-	68				0.149611	1	2.39378	0.811529308
			68.5	-0.6923	0.744373				
69	-	76				0.226681	2	3.626903	0.729772231
			76.5	-0.07262	0.971055				
77	-	84				0.236779	4	3.788459	0.011812064
			84.5	0.547066	1.207833				
85	-	92				0.170511	7	2.72818	6.688869194
			92.5	1.166751	1.378344				
Jumlah							16		9.222588952

Keterangan

Bk	=	batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
Zi	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$
P(Zi)	=	nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
Luas Daerah	=	P(Zi) - P(Z2)
Ei	=	Luas Daerah N
Oi	=	fi

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9.488

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal",

Lampiran 28

Uji Normalitas Akhir Nilai *Posttest*

Kelas Kontrol

Hipotesis								
Ho : Data Berdistribusi Normal								
Ha : Data Berdistribusi Tidak Normal								
Rumus								
$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$								
Kriteria yang digunakan								
Pengujian Hipotesis			=					
Nilai Maksimal			=	85				
Nilai Minimal			=	46				
Rentang Nilai (R)			=	nilai tertinggi		-	nilai terendah	
			=	85		-	46	
			=	39				
Banyak Kelas			=	1	+	3,3 log n		
			=	1	+	3,3 log 18		
			=	1	+	4.1423		
			=	5.1423	dibulatkan 5			
Panjang Kelas			=	R				
			=	K				
			=	39				
			=	5				
			=	7.8	dibulatkan 8			

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kode	Nilai (X)	$X-\bar{X}$	$(X-(X)^2)$
1	K-1	85	16.5	272.25
2	K-2	46	-22.5	506.25
3	K-3	85	16.5	272.25
4	K-4	77	8.5	72.25
5	K-5	77	8.5	72.25
6	K-6	85	16.5	272.25
7	K-7	62	-6.5	42.25
8	K-8	54	-14.5	210.25
9	K-9	69	0.5	0.25
10	K-10	62	-6.5	42.25
11	K-11	77	8.5	72.25
12	K-12	69	0.5	0.25
13	K-13	54	-14.5	210.25
14	K-14	77	8.5	72.25
15	K-15	54	-14.5	210.25
16	K-16	69	0.5	0.25
17	K-17	62	-6.5	42.25
18	K-18	69	0.5	0.25
Jumlah		1233		2370.5

Rata-rata = $\frac{\sum X}{N}$

$= \frac{1233}{18}$

$= 68.5$

Standar Deviasi(S)

$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$

$S^2 = \frac{2370.5}{(18-1)}$

$S^2 = 139.47$

$S = 11.80974$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV A

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			45.5	-1.94754	0.525735				
46		53				0.076283	1	1.373095	0.101376534
			53.5	-1.27014	0.602018				
54		61				0.776681	5	13.98025	5.768487623
			61.5	-0.59273	0.776681				
62		69				0.25706	7	4.627077	1.216915325
			69.5	0.084676	1.03374				
70		77				0.243254	2	4.378576	1.29211505
			77.5	0.762083	1.276995				
78		85				0.147999	3	2.663989	0.042381331
			85.5	1.43949	1.424994				
Jumlah							18		8.421275864

Keterangan

Bk	=	batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
Zi	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$
P(Zi)	=	nilai Zi pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
Luas Daerah	=	P(Zi) - P(Z2)
Ei	=	Luas Daerah N
Oi	=	*fi*

Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X^2 tabel = 9.488

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal"

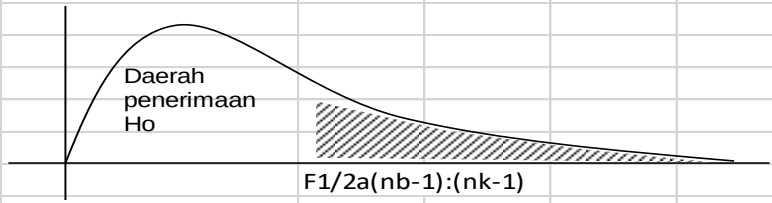
Lampiran 29

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Kelas	IV B	IV A
Jumlah	1239	1233
n	16	18
$\bar{x}$	77.438	68.5
Varians (S^2)	166.66	139.47
Standar Deviasi (S)	12.91	11.8097

Ho diterima apabila F hitung < F tabel 1/2 tabel a (nb-1)(nk-1)



F1/2a(nb-1):(nk-1)

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{166.66}{139.47}$$

$$= 1.194952$$

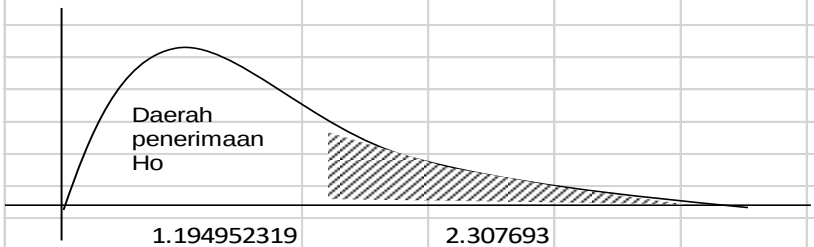
untuk a= 5% dengan

dk pembilang = nb-1 = 16 - 1 = 15

dk penyebut = nk -1 = 18 -1 = 17

F(0.05)(15:17) = 2.307693

Karena F hitung < F tabel, maka kedua kelas memiliki varian yang sama



1.194952319 2.307693

Lampiran 30

UJI HIPOTESIS

ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1239	1233
n	16	18
$\bar{x}$	77.438	68.5
Varians (S^2)	166.66	139.47
Standart Devasi(S)	12.91	11.8097

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(16-1)\ 166.66 + (18-1)\ 139.47}{16 + 18 - 2}$$

$$= 152.2153$$

$$S = 12.33756$$

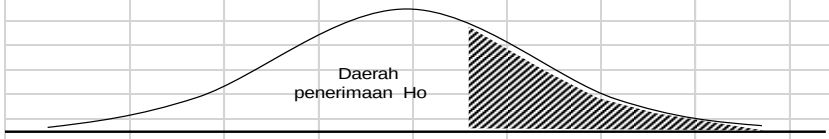
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{77.438 - 68.5}{12.33756\sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{18}}}$$

$$= \frac{8.938}{4.239088}$$

$$= 2.108473$$

Dengan taraf signifikan α = 5% dk = n1 + n2 - 2 + 16 + 17 =-2 + 32 diperoleh t tabel 1.6939

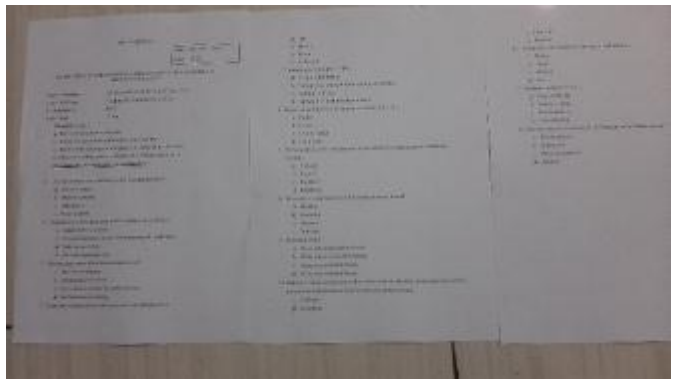


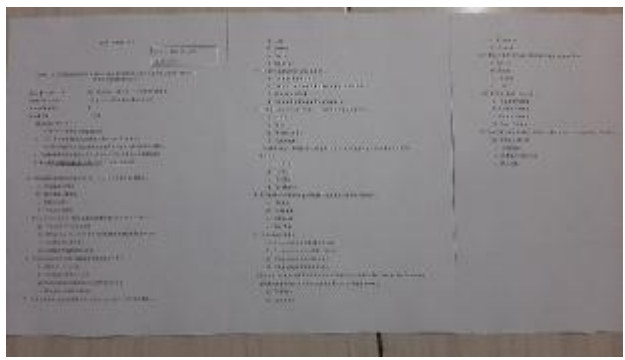
1.6939 2.108473

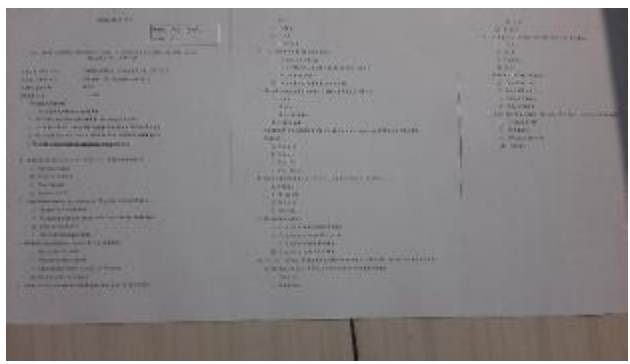
Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan Ha. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

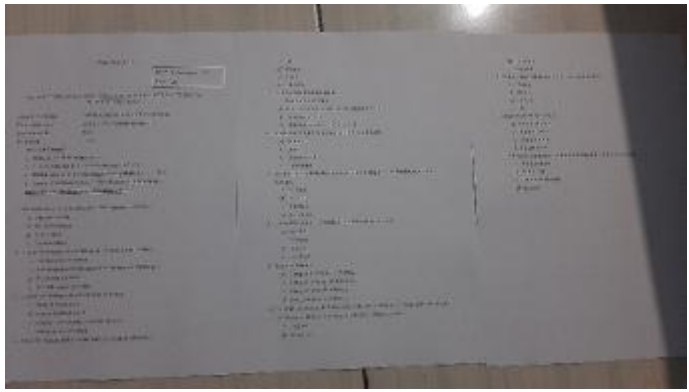
Lampiran 31

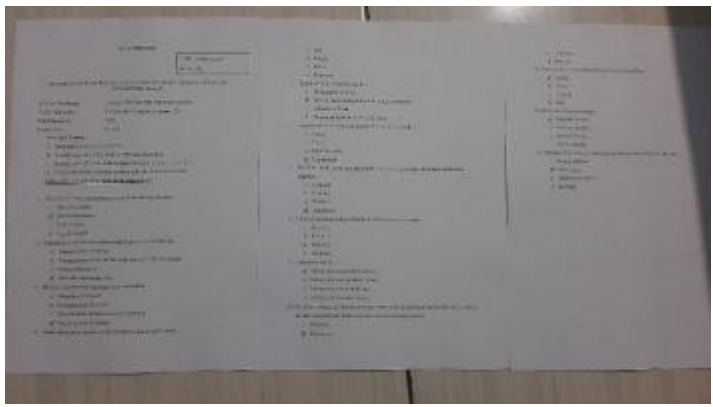
HASIL PRETEST KELAS EKSPERIMEN

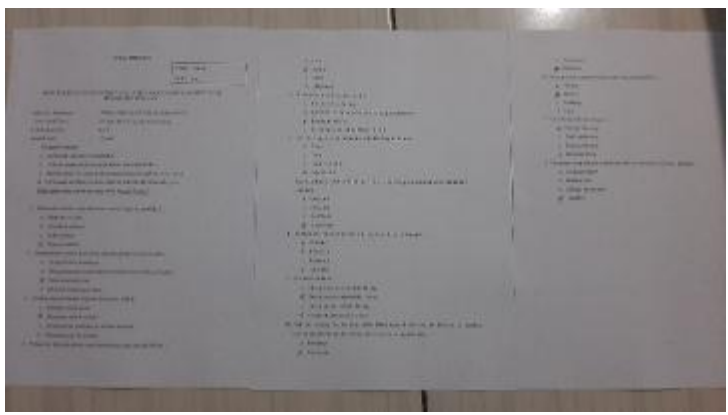


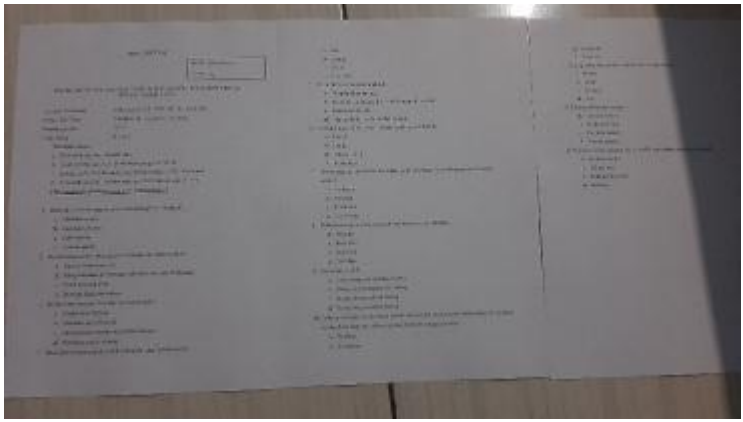


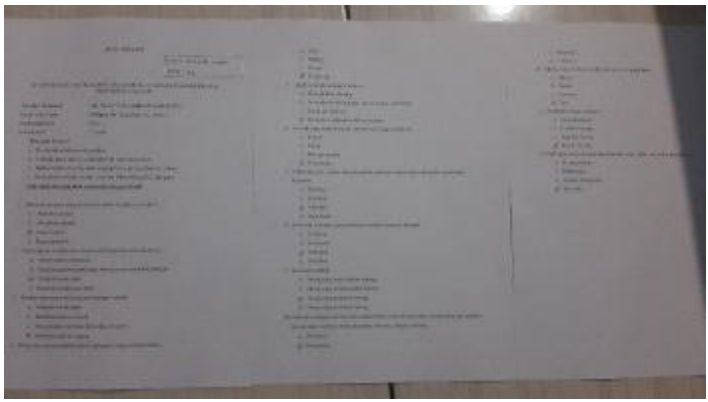


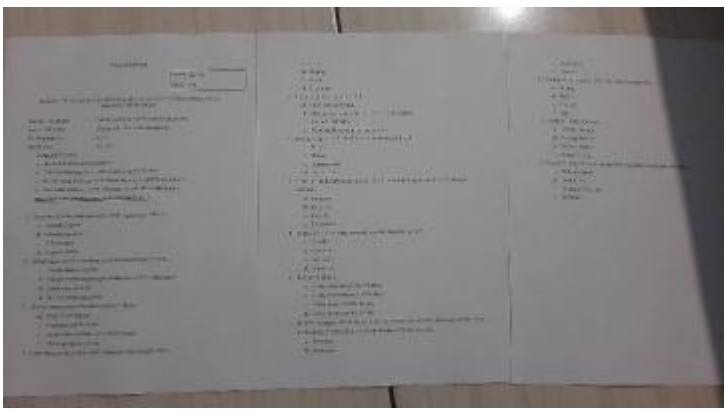


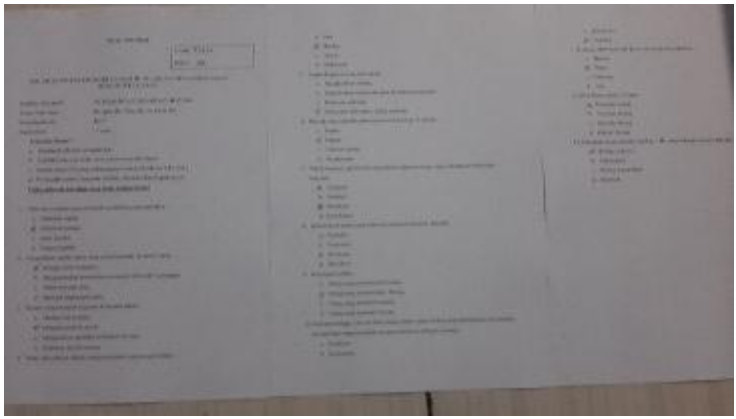


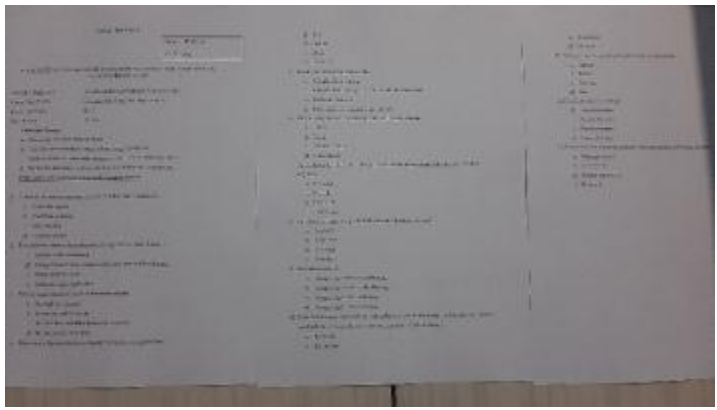


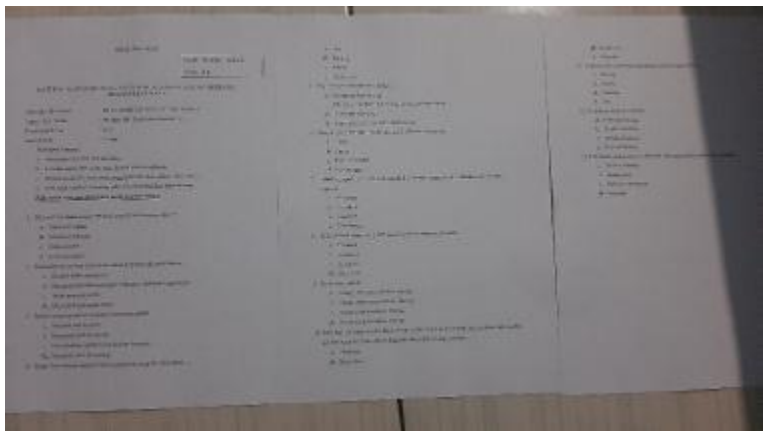


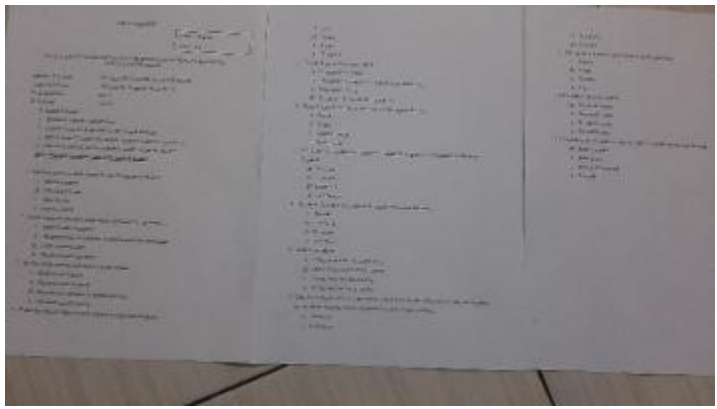






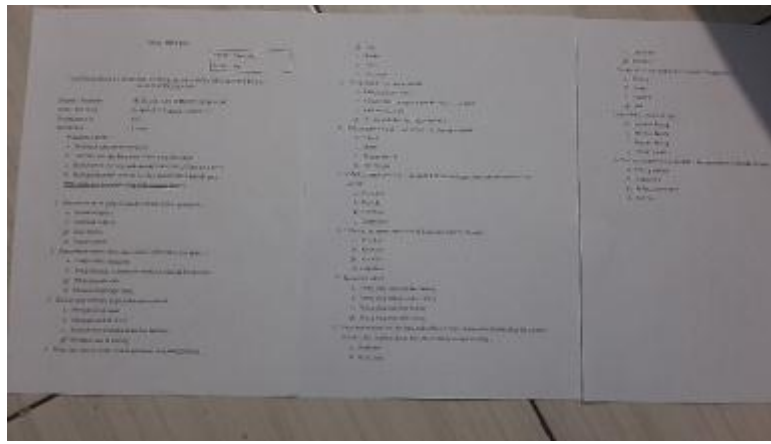




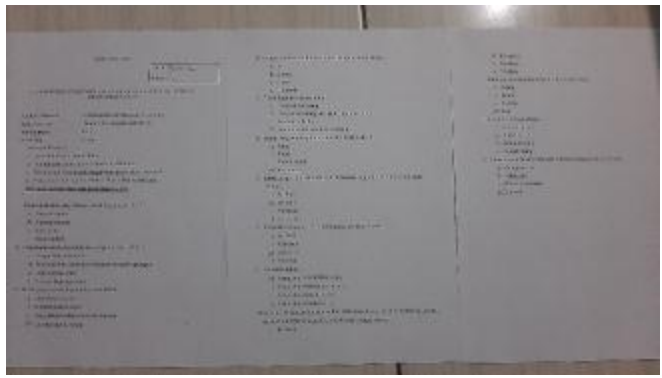


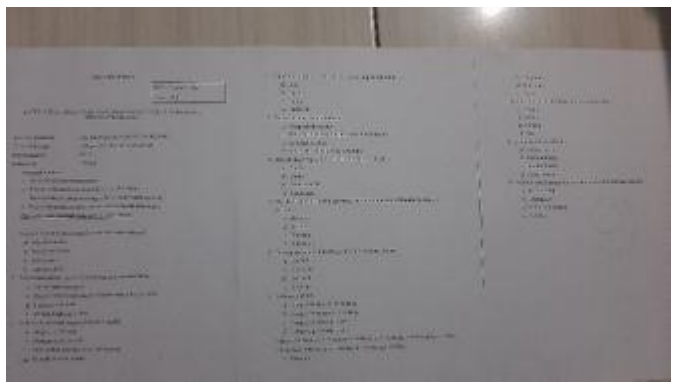




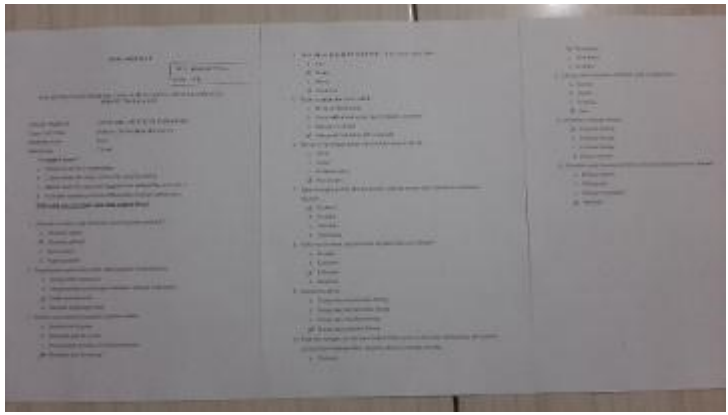


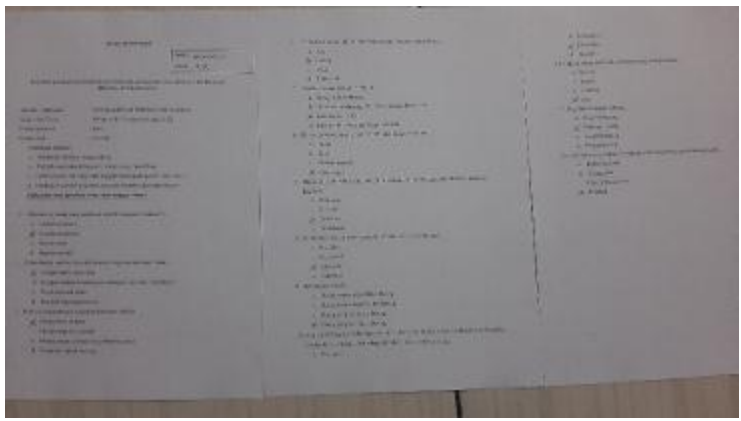
HASIL POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

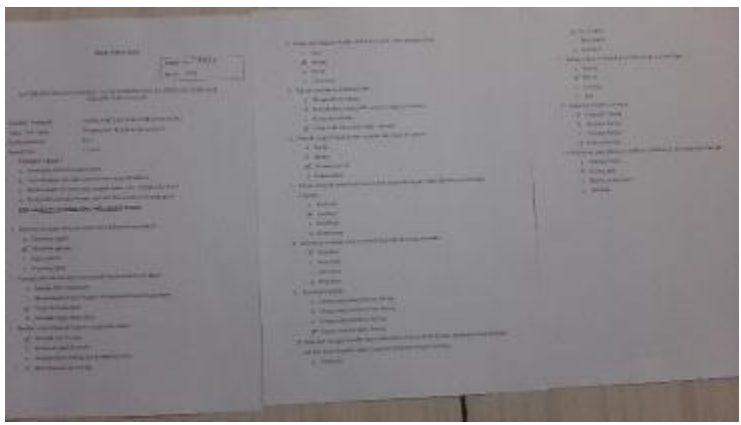


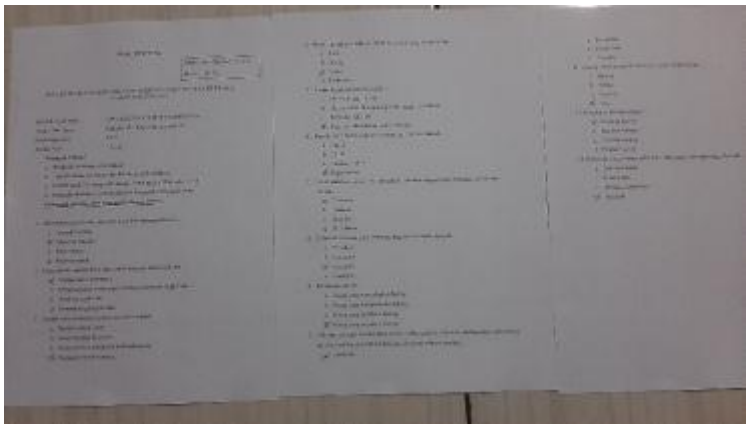


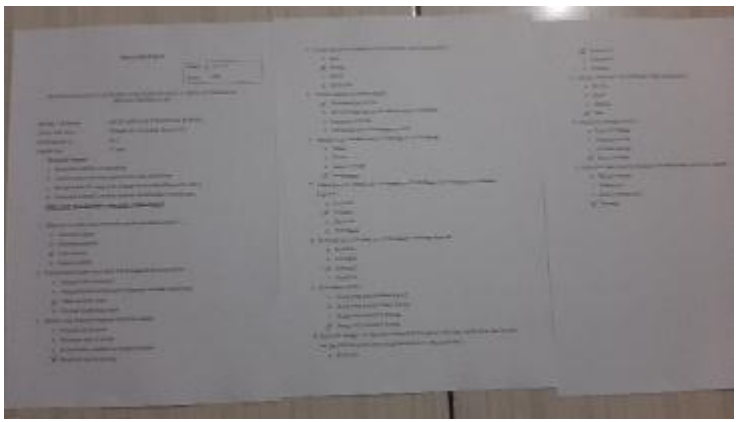


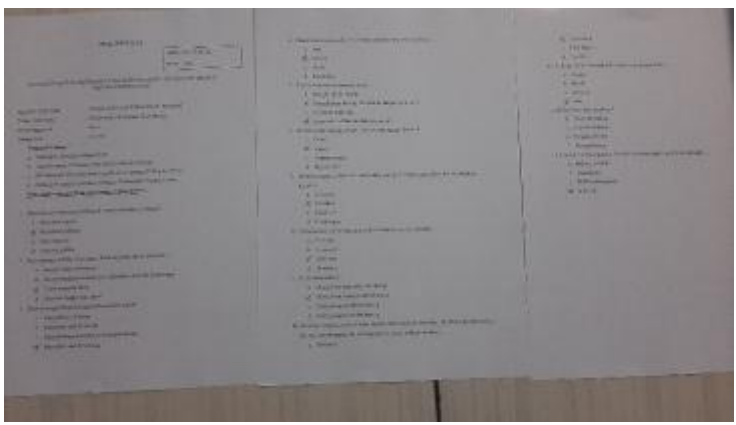


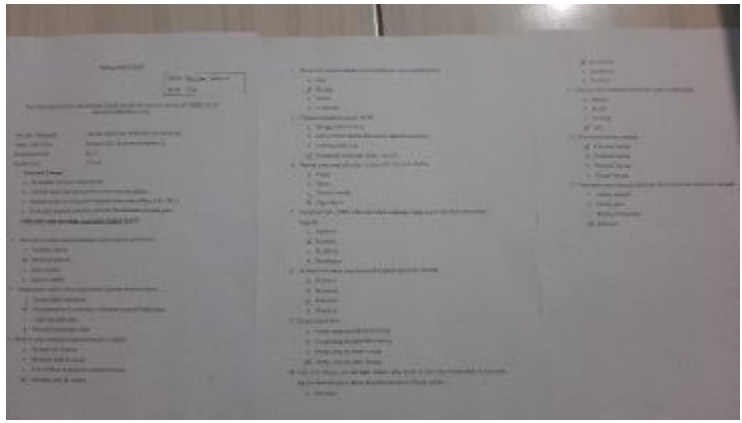


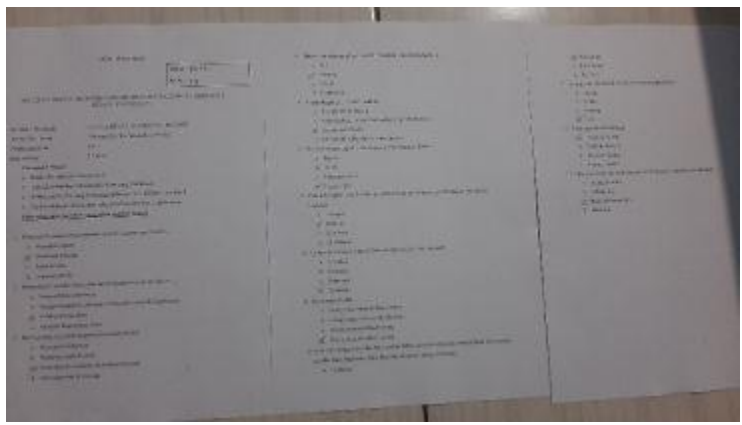


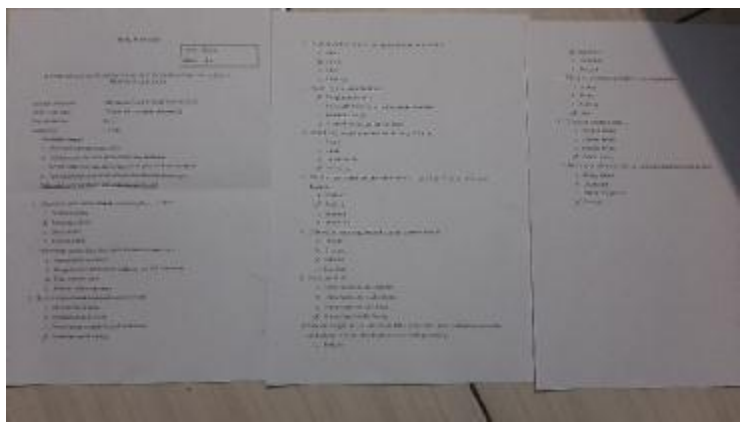


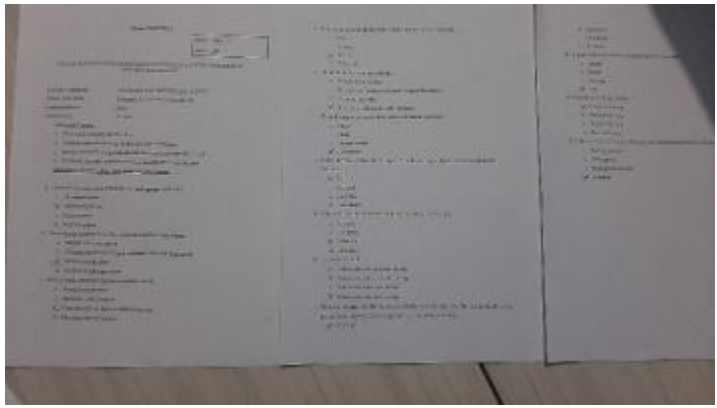




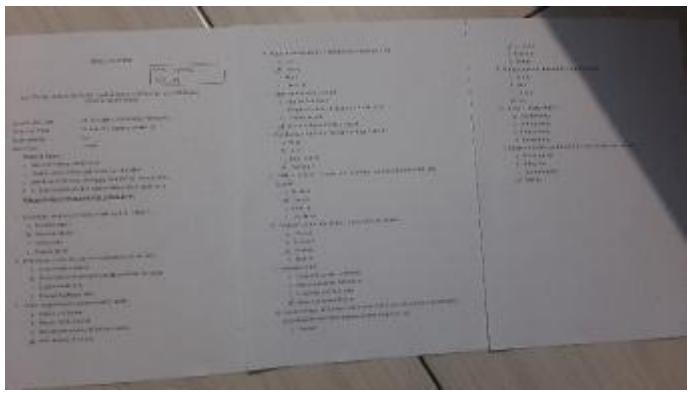


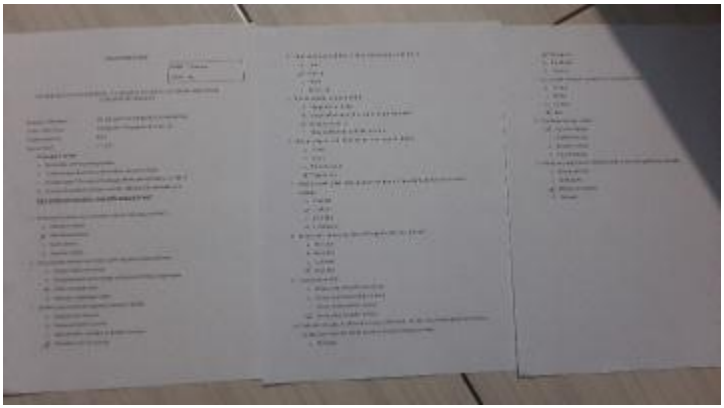






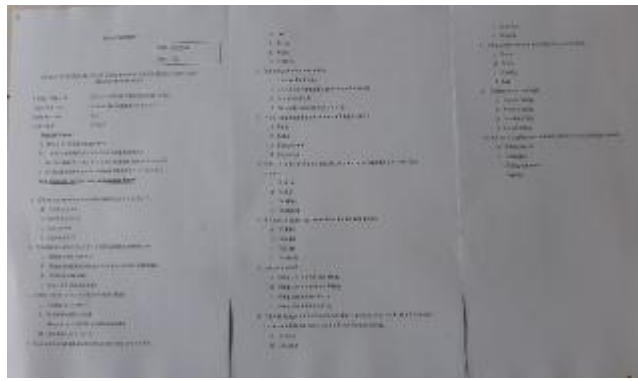


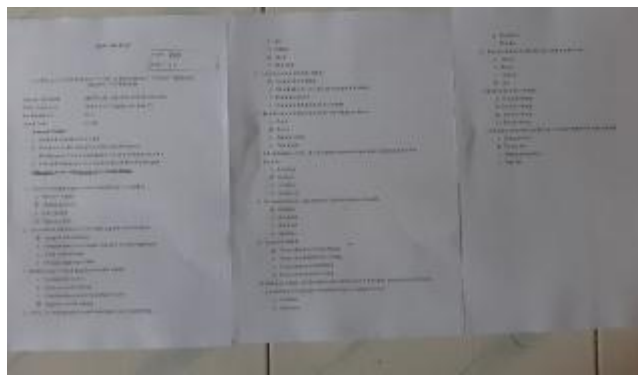


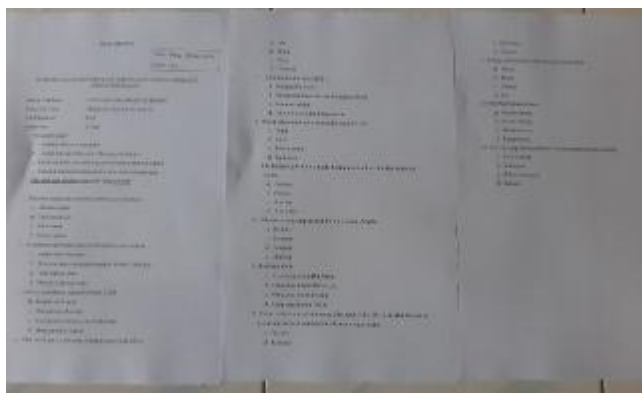


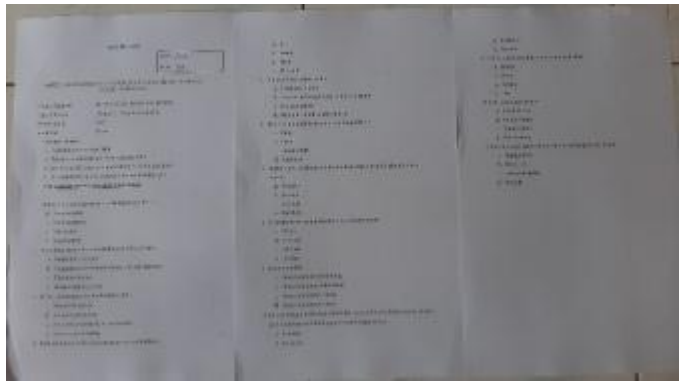
Lampiran 32

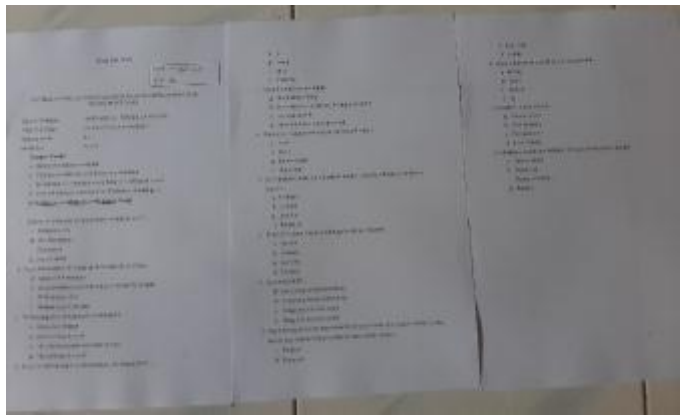
HASIL PRETEST KELAS KONTROL

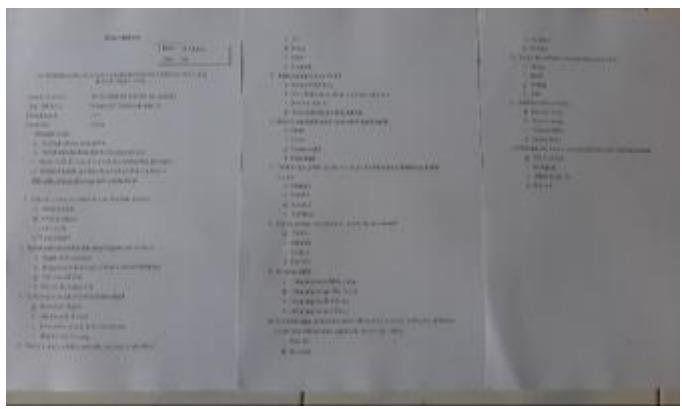


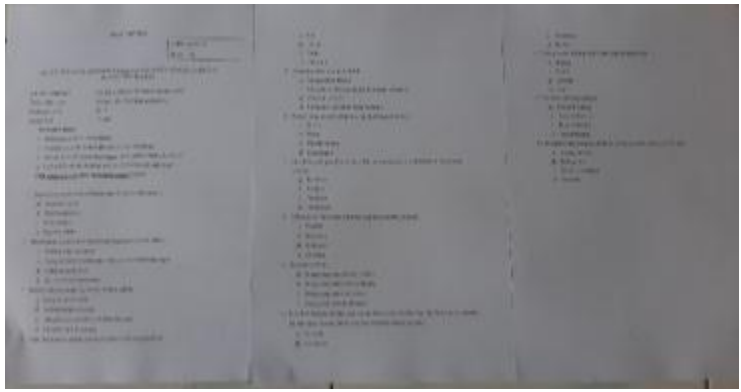


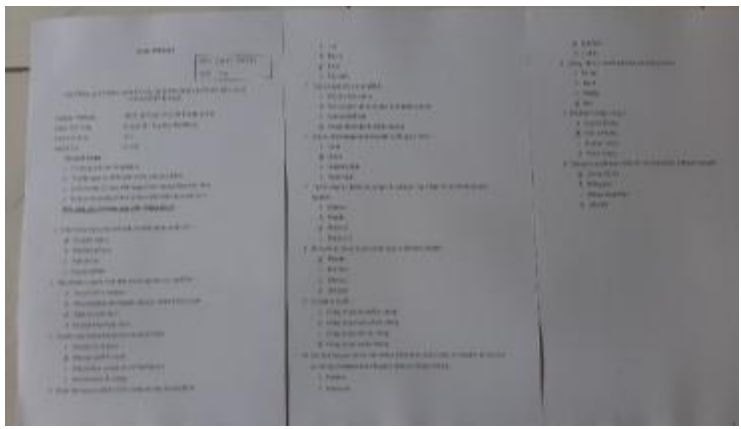


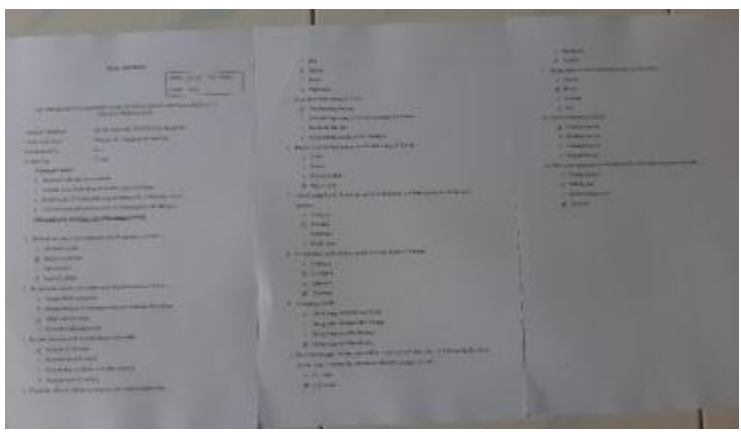


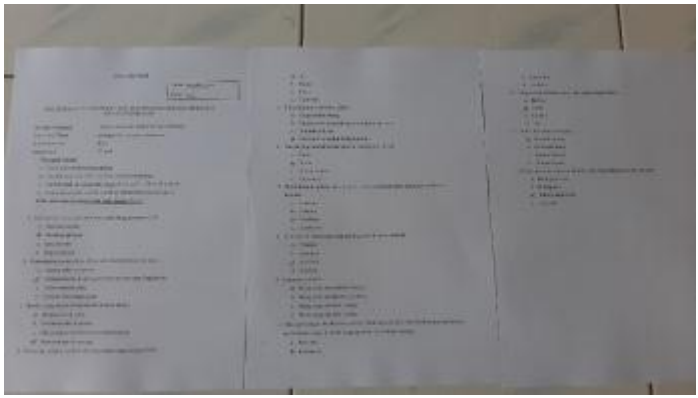


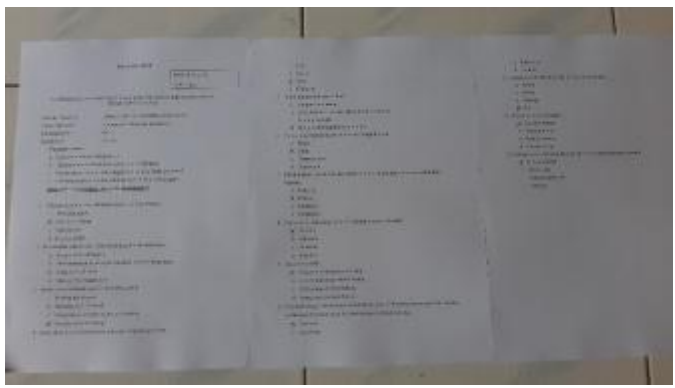


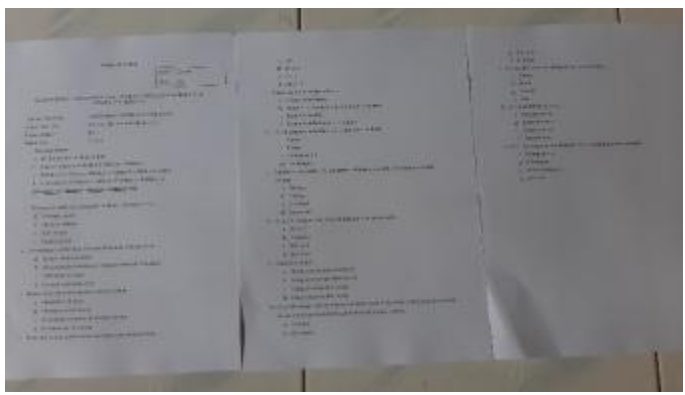


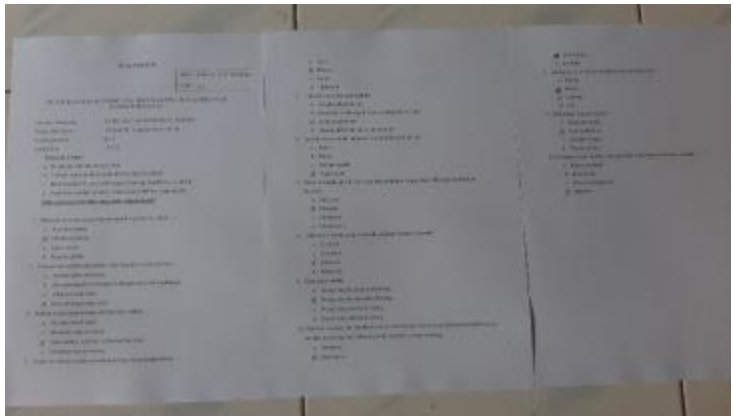


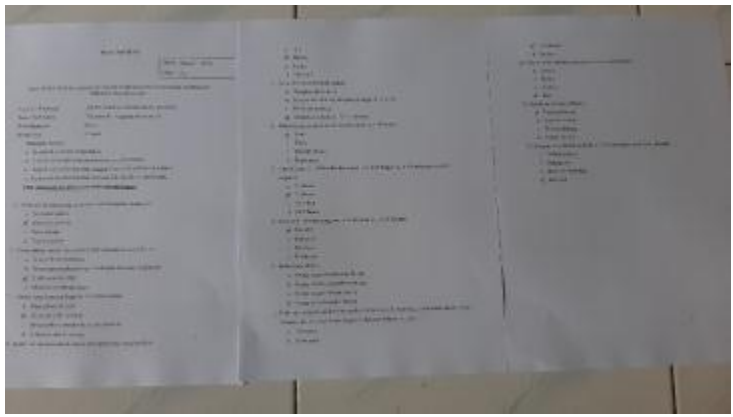


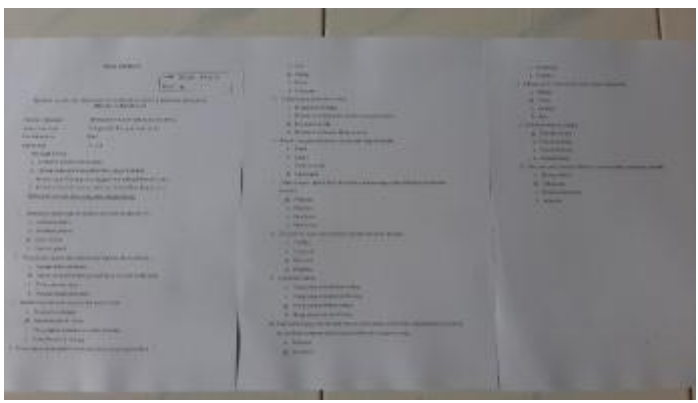


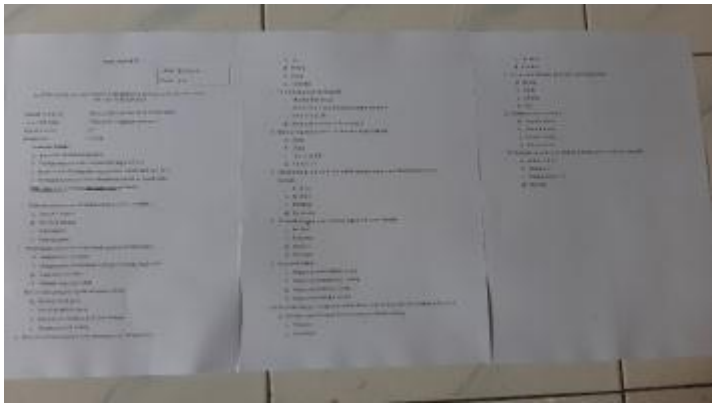


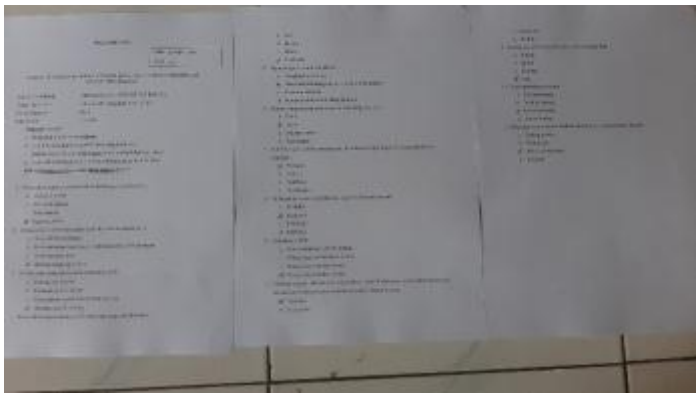


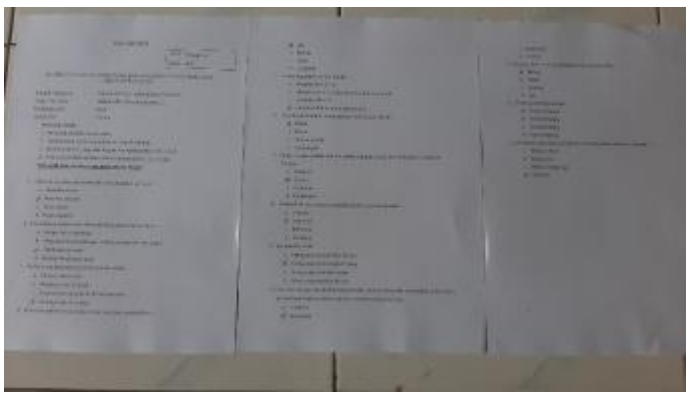




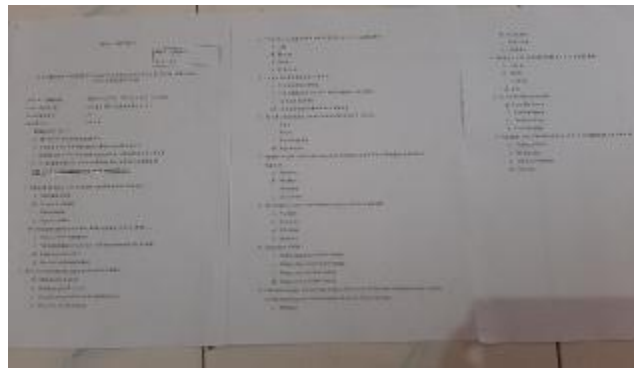


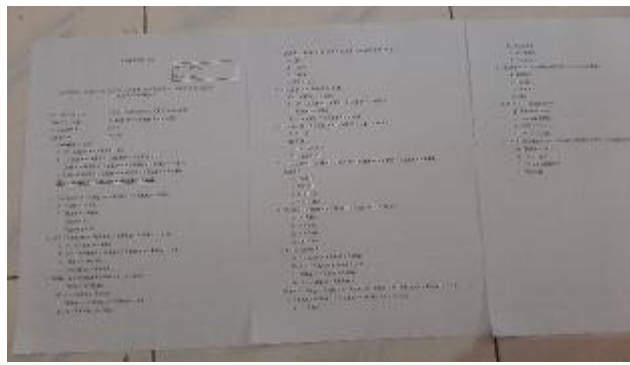


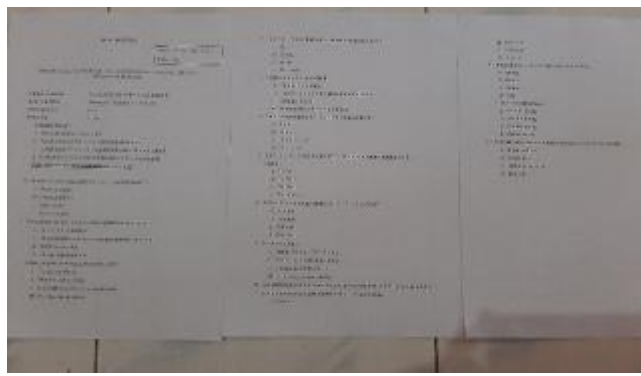


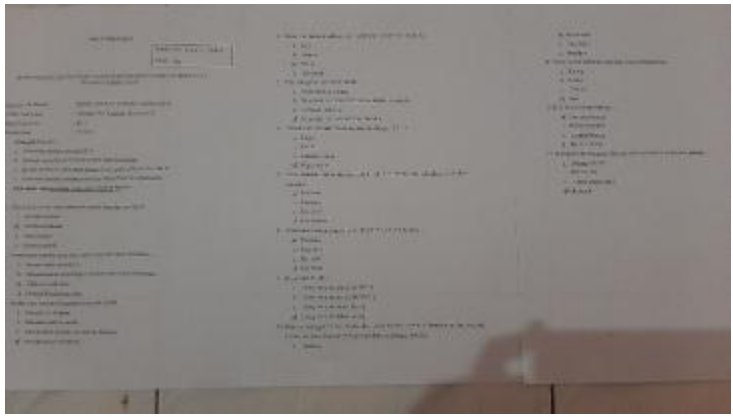


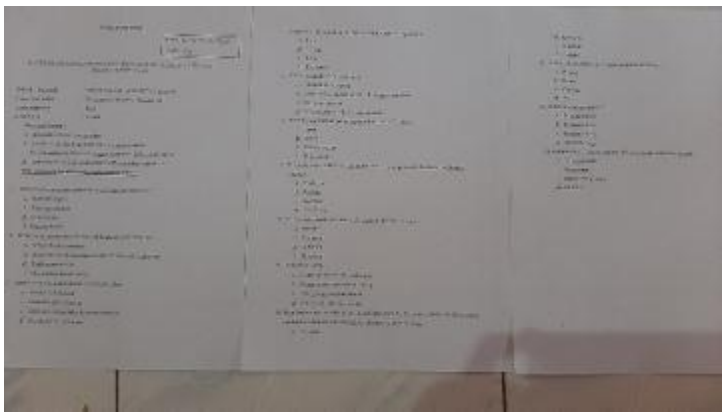
HASIL POSTTEST KELAS KONTROL

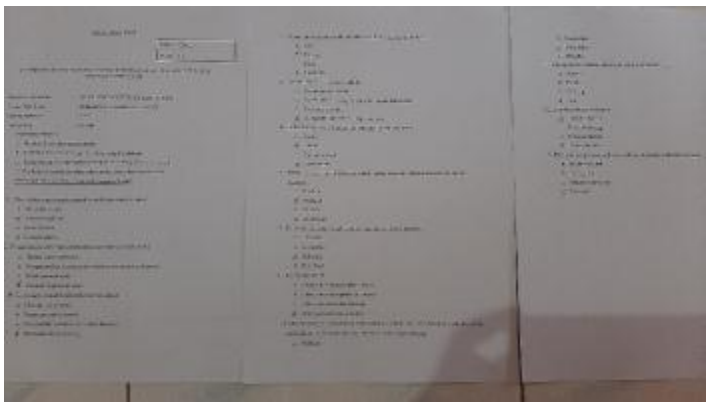


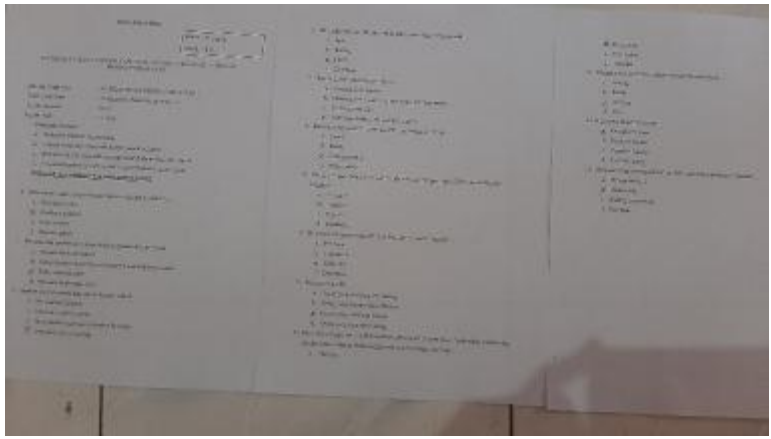


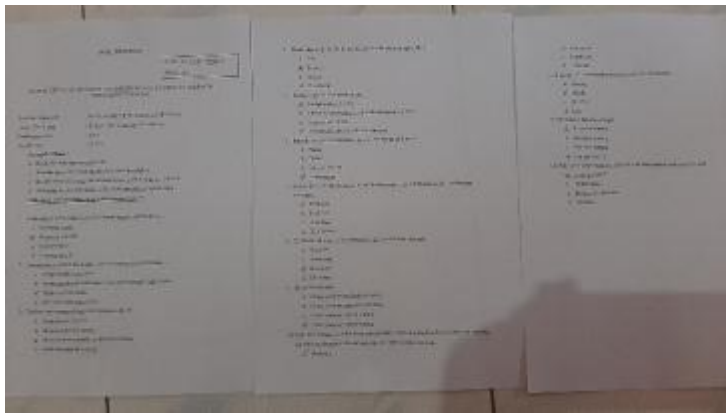


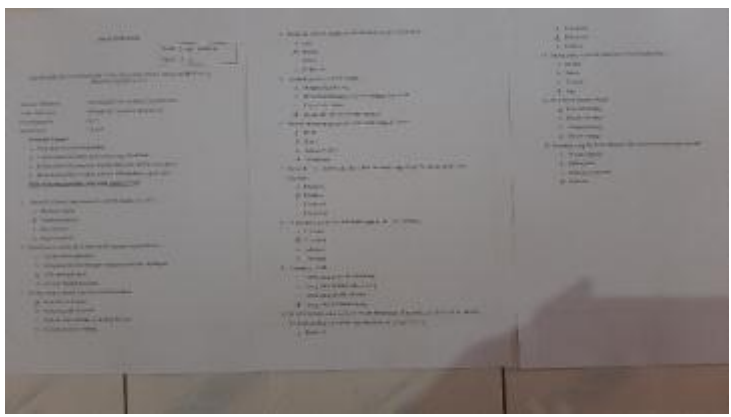


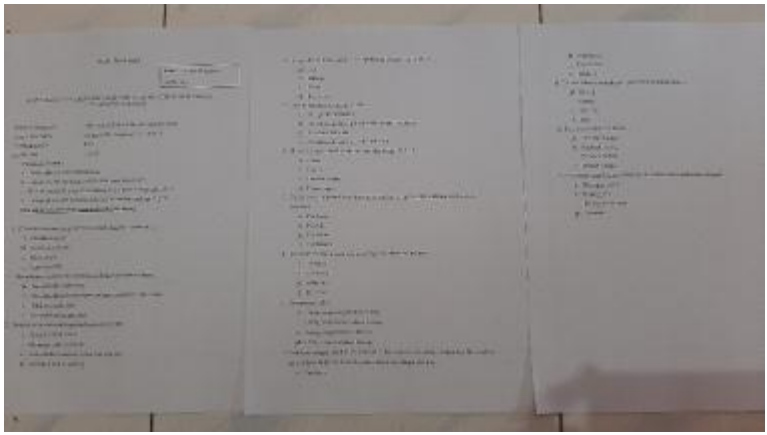


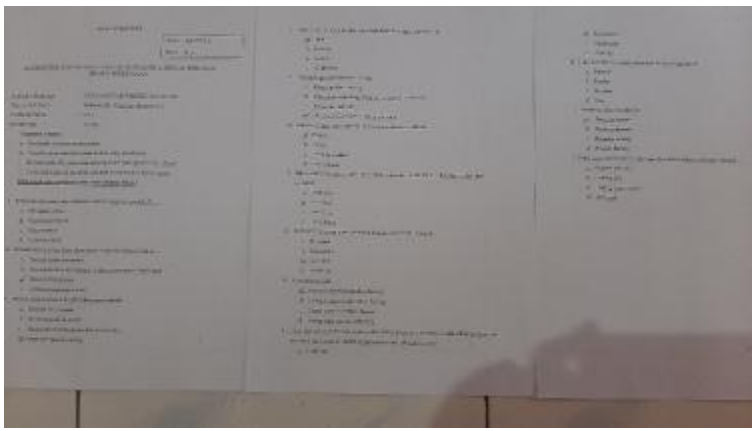


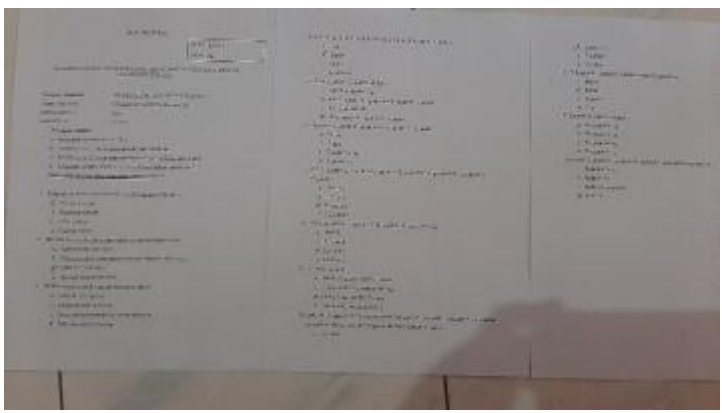


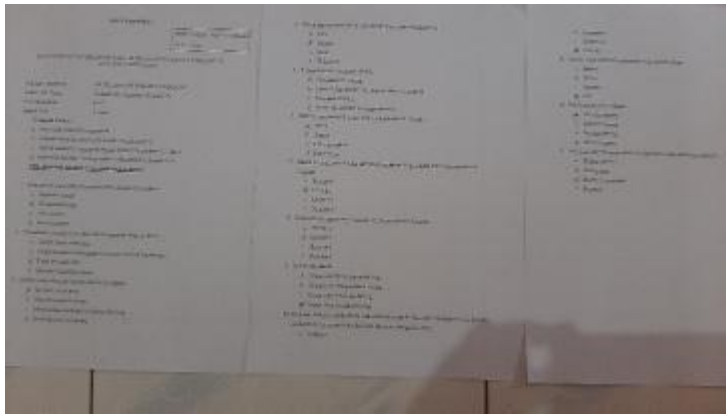


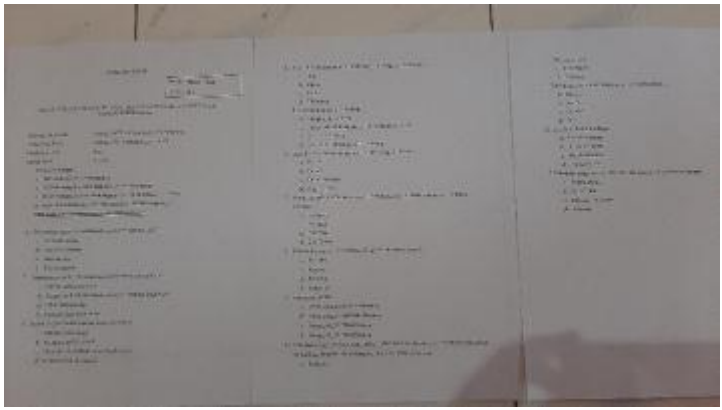


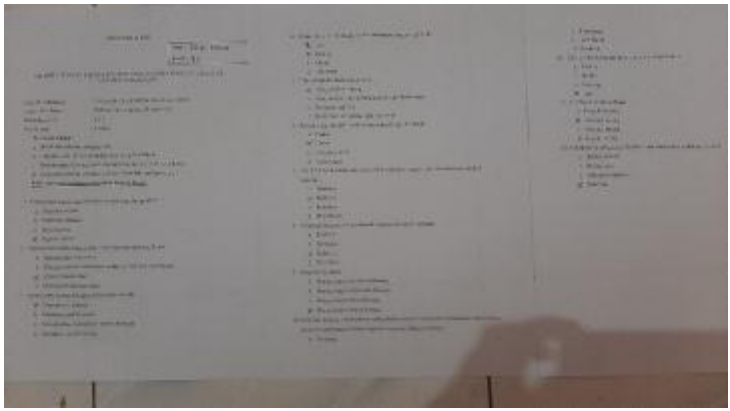


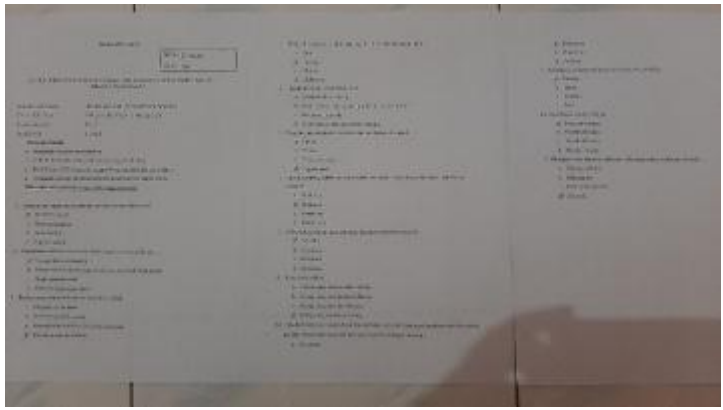


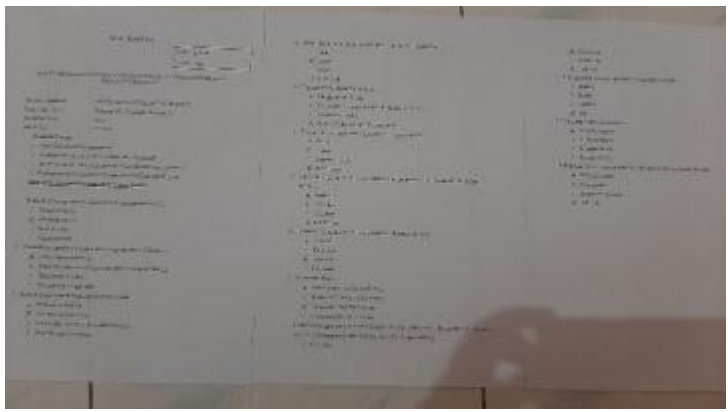


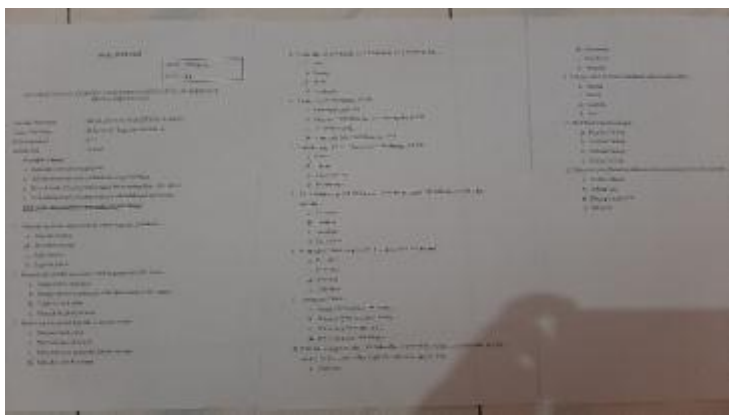












Lampiran 33

KELAS EKSPERIMEN

Siswa bersama pasangannya mempresentasikan hasil diskusi



Diskusi berpasangan



Suasana kelas eksperimen



KELAS KONTROL

Siswa mengerjakan pretest



Siswa mengerjakan posttest

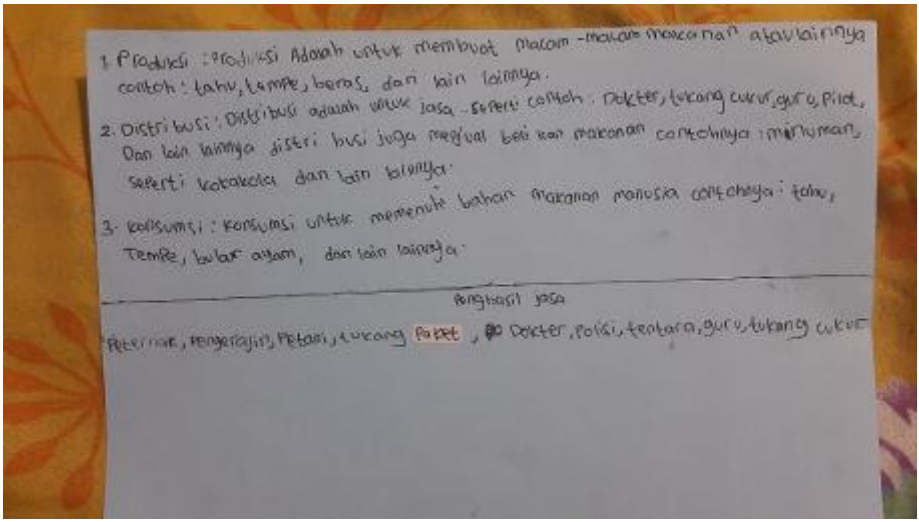


Suasana kelas kontrol



Lampiran 34

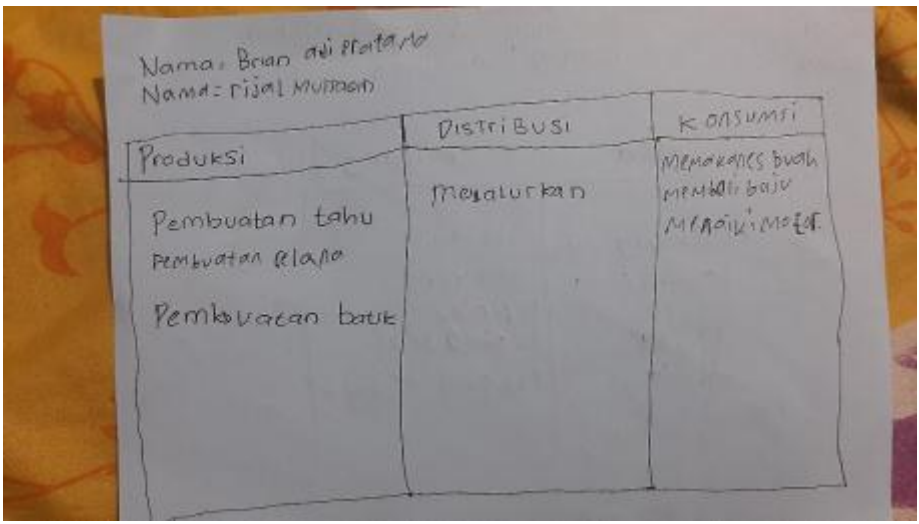
HASIL DISKUSI SISWA



1. Produksi : Produksi Adalah untuk membuat macam-macam makanan atau lainnya contoh : tahu, tempe, beras, dan lain lainnya.
2. Distribusi : Distribusi adalah untuk jasa - seperti contoh : Dokter, tukang cukur, guru, Pilot, Dan lain lainnya disteri busi juga menjual beli kan makanan contohnya : minuman, seperti kotakecil dan lain lainnya.
3. konsumsi : konsumsi untuk memenuhi bahan makanan manusia contohnya : tahu, Tempe, bakar ayam, dan lain lainnya.

Penghasil jasa

Peternak, Pengerajin, Petani, tukang Pabet, Dokter, Polisi, tentara, guru, tukang cukur



Nama : Brian adi Pratama
Nama : rijal Muttaqin

Produksi	Distribusi	Konsumsi
Pembuatan tahu Pembuatan Rinjo Pembuatan batik	Menyalurkan	Memakan2 buah membeli baju Mainan : Mobil

Rizal
Brian

Pekerjaan yg menghasilkan barang dan jasa

Jasa	barang
Tukang ojek tukang cukur guru dokter pilot	Petani Nelayan peternak tukang bakso tukang es buah

1. Produksi : Produksi Pembuatan tahu, Produksi Pembuatan tempe, Produksi Pembuatan roti.
2. Distribusi = Petani, Peternak, Seles, Budi daya ikan
3. Konsumsi = Coklat karakter, Roti, Ikan goreng, Ayam goreng.

Lampiran 35

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-6082/Un.10.3/J5/PP.10.9/01/2021 Semarang, 04 Desember 2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada ,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasakan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Zida Khusniati
Nim : 1703096014
Judul : **"PENGARUH STRATEGI KOOPERATIF TIPE THINK-PAIRS-SHARE TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN PEKALONGAN"**

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Sukasih, M. Pd** sebagai pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 36

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama Lengkap : Zida Khusniati

NIM : 1703096014

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE (TPS) TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI SISWA KELAS IV MI ISLAMIYAH WIRODITAN PEKALONGAN TAHUN 2020/2021.

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi

Disahkan oleh :

Pembimbing : Dr.Hj.Sukasih, M.Pd

NIP : 195702021992032001

Tanggal : 02 maret 2021

Tanda Tangan :



Lampiran 37

SURAT IJIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024–7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-792/Un.10.3/D.1/PP.0.0.0.9/03/2021 9 Maret 2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Zida Khusniati
NIM : 1403096014

Kepala Sekolah MI Islamiyah Wiroditan Bojong
di Pekalongan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Zida Khusniati
NIM : 1703096014
Alamat : Watusalam Gg.1 Rt 13 Rw 07 Kec.Buaran Kab.Pekalongan
Judul skripsi :Pengaruh Strategi Pembelajaran Think-Pair-Share Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Kelas IV MI Islamiyah Wiroditan Bojong Pekalongan Tahun 2020/2021

Pembimbing :
1. Dr.Hj.Sukasih, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 20 Maret 2021 sampai dengan tanggal 20 April 2021.Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 38

SURAT KETERANGAN RISET

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NAHDLATUL ULAMA (YAPINU) BOJONG
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH (MII)
WIRODITAN KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN

NSM : 111233260032 TERAKREDITASI : B NIS : 110220

Alamat : Jl. Raya Wiroditan No. 275 Kec. Bojong Kab. Pekalongan Kode Pos 51156

SURAT KETERANGAN AKTIF

Nomor : MI / PP. 03 / 66 / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Zida Khusniati
NIM : 1703096014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi kelas IV MII Wiroditan Bojong tahun 2020/2021

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MII Wiroditan pada tanggal 20 Maret 2021 sampai 20 April 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wiroditan, 22 April 2021
Kepala MII Wiroditan

Badrut Tamam, S. Pd SD

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181

17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Titik presentase distribusi t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577

18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.70113	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.69913	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.69726	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.69552	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.69389	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.69236	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.69092	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.68957	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.68830	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262

37	0.68118	1.68709	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.68595	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.68488	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.68385	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zida Khusniati
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Juli 1999
3. Alamat Rumah : Desa Watusalam RT 13/ RW 07 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
4. No. HP : 087734950041
5. E-mail : zidapekalongan01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD ISLAM YMI Wonopringgo berijazah Tahun 2010
2. MTS YMI Wonopringgo berijazah Tahun 2013
3. MAN 1 Pekalongan berijazah Tahun 2016

Semarang, 03 Agustus 2021

Yang Menyatakan,

Zida Khusniati

NIM : 1703096014